

**EVALUASI KOLEKSI DENGAN MENGGUNAKAN STANDAR
NASIONAL PERPUSTAKAAN PADA PERPUSTAKAAN
DAERAH KEPAHANG
SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
Dalam Ilmu Perpustakaan



**OLEH
CHONITA DELLI
NIM. 19691006**

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

2023

Hal : **Persetujuan Skripsi**

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Curup

Di –

Tempat

Assalamu`alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat skripsi atas nama **Chonita Delli : 19691006** Mahasiswa IAIN Curup Prodi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, yang berjudul **“Evaluasi Koleksi Dengan Menggunakan Standar Nasional Perpustakaan Pada Perpustakaan Daerah Kepahiang”** sudah dapat diajukan dalam Sidang Munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Demikian permohonan ini kami ajukan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

Wassalamu`alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Curup, 16 Mei 2023

Mengetahui

Pembimbing I



Dr. Rahmad Iswanto, M. Hum
NIP. 19731122 200112 1 001

Pembimbing II



Okky Rizkyantha, M.A
NIP. 19940422 201903 1 007

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Chonita Delli**
NIM : **19691006**
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam
Judul : **Evaluasi Koleksi Dengan Menggunakan Standar Nasional Perpustakaan Pada Perpustakaan Daerah Kepahiang**

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 19 Mei 2023
Penulis

Chonita Delli
NIM. 19691006



PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA
Nomor: 244 /In.34/FU/PP.00.9/06/2023

Nama : Chonita Delli
NIM : 19691006
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam
Judul : Evaluasi Koleksi dengan menggunakan Standar Nasional
Perpustakaan Pada Perpustakaan Daerah Kepahiang

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada
Hari Tanggal : Selasa, 30 Mei 2023
Pukul : 09:00 – 10:30 WIB
Tempat : Ruang 1 Munaqasyah Aula FUAD IAIN Curup
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh Gelar Sarjana
Ilmu Perpustakaan (S.IP) dalam bidang Ilmu Perpustakaan

TIM PENGUJI

Ketua

Dr. Rahmat Iswanto, M. Hum
NIP. 19731122 200112 1 001

Sekretaris

Okky Rizkyantha, M.A
NIP. 19940422 201903 1 007

Penguji I

Rhoni Rodin, M. Hum
NIP. 19780105 200312 1 004

Penguji II

Marleni, M. Hum
NIP. 19850424 201903 2 015

Mengesahkan
Dekan



Dr. H. Nelson, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19690504 199803 1 006

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Alamin, puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Shalawat seiring salam semoga senantiasa tercurah kepada suri tauladan terbaik manusia sepanjang zaman, sang pelita kehidupan menuju illahi, Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabatnya dan para pengikutnya hingga akhir zaman nanti.

Skripsi dengan judul “Evaluasi Koleksi Dengan Menggunakan Standar Nasional Perpustakaan Pada Perpustakaan Daerah Kepahiang” adalah salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana ilmu perpustakaan pada Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Dengan kesadaran bahwa penulis skripsi banyak mengalami kesulitan, namun atas bimbingan serta motivasi dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.

Maka pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Rektor IAIN Curup Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Dr. H. Bapak Nelson, S.Ag.,
M.Pd.I
3. Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Ibu Marleni, M.Hum.
beserta jajarannya.

4. Dosen Pembimbing I Bapak Dr. Rahmat Iswanto, M.Hum. yang telah menyediakan waktunya untuk membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dosen Pembimbing II Bapak Okky Rizkyantha, MA. yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam yang telah menyampaikan ilmunya selama menempuh pendidikan di IAIN Curup.
7. Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kepahiang Bapak Mukthar Yatib, S.Pd yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk penulis melakukan penelitian.
8. Seluruh Tenaga Perpustakaan Daerah Kepahiang yang telah menyediakan wadah untuk penulis menggali informasi demi kelengkapan hasil penelitian skripsi ini.

Semoga segala kebaikan dan bimbingan serta motivasi yang telah diberikan dapat menjadi amal kebaikan yang mendapatkan imbalan dari Allah SWT, serta menjadi pelajaran yang berharga bagi penulis dan semua pihak yang membacanya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Curup 12 Maret 2023
Penulis

Chonita Delli
Nim.19691006

Motto

“Berbuat baiklah tanpa perlu alasan”

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah puji syukur atas rahmat dan karunia-Nya (Allah) sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Segala hal dan kesuksesan yang saya raih ini semata-mata adalah kehendak-Mu, untuk itu dengan segala kerendahan hati saya persembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang selalu mendukung dan membantu menyelesaikan studi ini :

1. Ayah Ely Berri dan Ibu Sri Ngatina tercinta yang telah merawat dan memberikan kasih sayang yang tulus kepadaku dan mendidik dengan penuh keikhlasan yang disertai dengan doa-doa yang selalu dipanjatkan pada setiap sholatnya. Terima kasih untuk segala cinta kasih yang telah kalian berikan, aku mencintai ayah ibu.
2. Kedua saudariku Anita Puspita Dewi dan Nursafitri terima kasih sudah menjadi penyemangat dan selalu mendukung dalam keadaan apapun , terima kasih atas cinta dan kasih sayang nya serta doa yang selalu kalian panjatkan.
3. Keluarga besar ku, terimakasih atas dukungan serta doa yang selalu diberikan kepadaku
4. Reza Kurniawan MP, terima kasih selalu ada dalam suka maupun duka, sudah menjadi pendengar dalam setiap cerita serta terima kasih untuk doa yang selalu diberikan kepadaku.
5. Fitriyatul Rahmawati dan Akhafifah Eviliyana, terima kasih sudah menjadi pendengar terbaik dan selalu memberikan arahan dukungan serta motivasi selama perkuliahan ini.

6. Widiya Wila Wati, terima kasih sudah menemani sedari kecil dan selalu menjadi pengingat dalam keadaan apapun.
7. Moga, Ayin dan Putri, terima kasih selalu menghibur dan menemani proses magang
8. Sindy Julianti, terima kasih sudah menemani dan mendukung selama proses perkuliahan.

Evaluasi Koleksi Dengan Menggunakan Standar Nasional Perpustakaan Pada Perpustakaan Daerah Kepahiang

ABSTRAK

Chonita Delli

Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi koleksi pada Perpustakaan Daerah Kepahiang berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan (SNP 008:2017). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah koleksi pada Perpustakaan Daerah Kepahiang telah sesuai dengan SNP 008:2017. Adapun indikator-indikator koleksi yang diukur adalah jenis koleksi, koleksi perkapita, kemutakhiran koleksi, pengembangan koleksi, pengadaan bahan perpustakaan, pengolahan bahan perpustakaan, dan pelestarian bahan perpustakaan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini yang menjadi informan ialah sumber daya manusia (SDM) yang terdapat pada Perpustakaan Daerah Kepahiang yaitu kelompok jabatan fungsional (pustakawan) dan bidang layanan pengelolaan dan pelestarian bahan pustaka. Data yang telah dihimpun dalam penelitian ini kemudian dianalisis menggunakan metode reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Tahap pengolahan data dalam penelitian ini meliputi transkrip wawancara, reduksi data, analisis dari informan di lingkungan Perpustakaan Daerah Kepahiang.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan penulis menyimpulkan bahwa evaluasi koleksi dengan menggunakan Standar Nasional Perpustakaan pada Perpustakaan Daerah Kepahiang menunjukkan bahwa jenis koleksi pada perpustakaan daerah kepahiang belum memenuhi SNP 008:2017, koleksi per kapita sudah memenuhi SNP 008:2017, kemutakhiran koleksi belum memenuhi SNP 008:2017, pengembangan koleksi dari lima sub indikator ada dua sub indikator yang belum memenuhi SNP 008:2017 dan tiga sub indikator sudah memenuhi SNP 008:2017 , pengadaan koleksi perpustakaan belum memenuhi SNP 008:2017, Pengolahan koleksi perpustakaan sudah memenuhi SNP 008:2017. Pelestarian koleksi belum memenuhi SNP 008:2017.

Kata kunci: *Evaluasi koleksi, Standar Nasional Perpustakaan, Perpustakaan Daerah*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	(i)
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penjelasan Judul.....	6
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori	9
B. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	30
C. Kerangka Berpikir.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Lokasi Penelitian.....	35
C. Waktu Penelitian	35
D. Subjek Penelitian.....	36
E. Penentuan Informan	36
F. Teknik Pengumpulan Data.....	39
G. Analisis Data	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Profil Perpustakaan Daerah Kepahiang	41
1. Sejarah Singkat Perpustakaan Daerah Kepahiang	41
2. Visi dan Misi.....	42
3. Tujuan Perpustakaan Daerah Kepahiang	43
4. Struktur Organisasi Perpustakaan Daerah Kepahiang	45
5. Sumber Daya Manusia di Perpustakaan Daerah Kepahiang.....	45
6. Kerja Sama Perpustakaan Daerah Kepahiang.....	46
7. Koleksi Bahan Pustaka di Perpustakaan Daerah Kepahiang	47

8. Sarana dan Prasarana di Perpustakaan Daerah Kepahiang	48
B. Hasil dan Pembahasan	48
1. Jenis Koleksi	49
2. Koleksi Perkapita	51
3. Kemutakhiran Koleksi	52
4. Pengembangan Koleksi.....	54
5. Pengadaan Bahan Pustaka	57
6. Pengolahan Bahan Perpustakaan	58
7. Pelestarian Koleksi Perpustakaan	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	

Daftar Tabel

Tabel 2.1 Contoh Perhitungan Penambahan Jumlah Koleksi Per Tahun.....	18
Tabel 3.1 Karakteristik Informan.....	36
Tabel 4.1 Daftar Sumber Daya Manusia Pada Perpustakaan Daerah Kepahiang.....	46
Tabel 4.2 Daftar Sarana dan Prasarana Pada Perpustakaan Daerah Kepahiang	48
Tabel 4.3 Daftar Jenis Koleksi	50
Tabel 4.4 Contoh Perhitungan Penambahan Jumlah Koleksi Per Tahun	51
Tabel 4.5 Jumlah Koleksi Pada Perpustakaan Daerah Kepahiang.....	53
Tabel 4.6 Daftar Jumlah Penambahan Koleksi	53
Tabel 4.7 Hasil Daftar Indikator Koleksi Pada Perpustakaan Daerah Kepahiang ...	60

Daftar Gambar

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Perpustakaan Daerah Kepahiang	45
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada zaman sekarang ini era yang serba maju, pendidikan sangat lah penting, karena pendidikan merupakan dasar dari generasi suatu bangsa. Salah satu tempat sumber ilmu pengetahuan yaitu perpustakaan. Mendengar kata perpustakaan tentunya kita membayangkan suatu ruangan, gedung yang dipenuhi dengan tumpukan buku yang disusun di dalam lemari. Terlepas dari semua paradigma tersebut perpustakaan merupakan tempat berbagi informasi atau sumber informasi yang tersimpan dari masa ke masa. Keberadaan perpustakaan ini sendiri sebenarnya sudah ada sejak zaman dahulu, namun dengan perkembangannya yang sangat lambat sehingga perpustakaan tidak mengalami kemajuan yang berarti. Namun seiring berkembangnya ilmu pengetahuan perpustakaan dituntut untuk melakukan perubahan karena merupakan salah satu tempat sumber informasi. Dengan adanya perkembangan perpustakaan ini persepsi masyarakat mengenai perpustakaan sudah mulai berubah.

Perpustakaan adalah suatu lembaga penyedia informasi yang mengelola, serta menyebarkan informasi yang sudah diseleksi dan sudah terpercaya untuk pemustaka atau masyarakat luas. Perpustakaan umum yang ditujukan kepada masyarakat luas digunakan sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat tanpa membedakan suku, ras, agama, dan status sosial ekonomi.

Jika dilihat dari layanan perpustakaan IFLA perpustakaan umum adalah suatu organisasi yang dibiayai oleh masyarakat, baik itu pemerintahan kota, daerah, provinsi nasional atau kegiatan masyarakat.¹

Demi kemajuan suatu perpustakaan perlu diadakannya evaluasi. Sesuatu dapat dinilai baik jika ada ukuran dan acuan yang diterapkan. Acuan yang diterapkan dapat memberikan pedoman dan penyelenggaraan suatu kegiatan dalam hal ini yaitu perpustakaan. Penerapan suatu standar sangatlah penting karena dengan adanya standar suatu kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik sesuai acuan dan pedoman yang jelas. Dalam suatu kegiatan tanpa adanya suatu standar maka penyelenggaraan tersebut tidak dapat berjalan dengan baik dan sesuai kebutuhan. Salah satu standar untuk perpustakaan di Indonesia yaitu menggunakan Standar Nasional Perpustakaan (SNP).

Pada tahun 2017 pada tanggal 27 maret ditetapkan di Jakarta membahas mengenai Standar Nasional Perpustakaan Kabupaten/Kota yang menjadi acuan pendirian, pengelolaan, dan pengembangan perpustakaan yang berlaku secara nasional. Didalam SNP disebutkan tujuannya yaitu untuk menjamin keberadaan dan terselenggaranya perpustakaan di Indonesia agar dapat memenuhi tugas dan fungsi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, khususnya dalam rangka mencerdaskan kehidupan berbangsa dan bernegara, dan menjamin terwujudnya kewajiban pemerintah untuk melestarikan hasil budaya tulis serta mencerdaskan kehidupan bangsa melalui penyediaan

¹ Sulistyio Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*(Jakarta:Universitas Terbuka,2010),Hlm,3.

layanan informasi bagi seluruh warga negara dan dilain pihak untuk menjamin terpenuhinya hak warga Negara dalam serta menjadi landasan hukum dan pedoman kebijakan dalam menyelenggarakan dan mengembangkan perpustakaan di Indonesia, serta mengembangkan kerjasama dalam rangka mengelola, memberikan akses, mempromosikan, dan menyebarluaskan informasi kepada masyarakat luas.²

Dengan memperhatikan peran dan fungsi perpustakaan seperti yang dikemukakan di atas penyelenggaraan perpustakaan harus memiliki pedoman atau standar yang jelas, sehingga dalam pelaksanaannya dapat memberikan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan terutama pada koleksi perpustakaan. Serta dengan meningkatkan jumlah koleksi perpustakaan yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka mampu mengundang pengunjung perpustakaan untuk mencari informasi yang dibutuhkan. Perpustakaan daerah Kabupaten Kepahiang merupakan salah satu perpustakaan daerah yang berada di Kota Kepahiang. Perubahan yang terjadi di era globalisasi ini juga ikut mempengaruhi Perpustakaan Daerah Kepahiang, tantangan dan hambatan dalam pembangunan perpustakaan juga dirasakan Perpustakaan Daerah Kepahiang. Disadari bahwa Perpustakaan Daerah Kepahiang belum berpatokan pada standar yang telah ditetapkan secara nasional yaitu Standar Nasional Perpustakaan SNP 008 Tahun 2017 mengenai perpustakaan Kabupaten/Kota. Dalam memenuhi standar-standar yang terdapat dalam SNP

² Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. *Standar Nasional Perpustakaan Kab/Kota No 008 Tahun 2017*. Jakarta:Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia

008 Tahun 2017 tersebut penulis akan melakukan evaluasi koleksi Perpustakaan Daerah Kepahiang.

Berdasarkan observasi awal peneliti, Perpustakaan Daerah Kepahiang ini memiliki jumlah koleksi 6.099 judul dengan 13.365 eksemplar, namun terdapat beberapa masalah yang terjadi di Perpustakaan Daerah Kepahiang terkhusus dalam pengembangan koleksi, perawatan koleksi, serta jenis koleksi yang masih kurang belum sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Koleksi-koleksi tersebut diantaranya koleksi referensi, koleksi anak, koleksi umum, koleksi lokal dan sebagainya. Koleksi di Perpustakaan Daerah Kepahiang ini diperoleh dari anggaran APBD, Perpustakaan RI dan bantuan. Data Badan Pusat Statistik jumlah penduduk tahun 2022 berkisaran 152.932 jiwa sedangkan jumlah pengguna yang terdaftar saat ini terdata sebanyak 1.324 anggota. Jika dibandingkan dengan jumlah penduduk Kepahiang jumlah pengguna perpustakaan yang terdaftar sebagai anggota perpustakaan, maka dapat dikatakan perpustakaan kepahiang kurang dimanfaatkan, mungkin salah satu penyebab nya yaitu tidak tersedianya koleksi perpustakaan yang sesuai dengan informasi masyarakat Daerah Kepahiang sehingga masyarakat kurang tertarik untuk berkunjung ke Perpustakaan Daerah kepahiang. Perpustakaan Daerah Kepahiang telah melakukan beberapa upaya dalam menarik masyarakat salah satunya dengan mengadakan *workshop*, lomba literasi dan perpustakaan keliling.

Melalui data awal yang didapat oleh peneliti dan untuk melihat apakah Perpustakaan Daerah Kepahiang ini sudah sesuai dengan standar-

standar nasional perpustakaan atau belum, maka untuk mengetahui itu perlu dilakukannya evaluasi. Evaluasi ini dilakukan untuk meninjau kembali pengembangan koleksi perpustakaan sehingga kebutuhan pemustaka dapat terpenuhi tanpa terkendala informasi. Dalam hal ini alat yang digunakan untuk evaluasi yaitu SNP 008:2017 yang merupakan standar hasil dari UU tentang perpustakaan yang tertera pada pasal 1 yaitu standar koleksi perpustakaan.

Berdasarkan penjelasan diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian mengenai “Evaluasi koleksi dengan menggunakan Standar Nasional Perpustakaan pada Perpustakaan Daerah Kepahiang”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kesesuaian jenis koleksi dan jumlah koleksi pada perpustakaan daerah kepahiang dengan SNP 007:2017?
2. Bagaimana Pengembangan, Pengadaan, Pengolahan, dan Pelestarian bahan Perpustakaan Daerah Kepahiang sesuai dengan SNP 008:2017?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kesesuaian jenis koleksi dan jumlah koleksi pada perpustakaan daerah kepahiang dengan SNP 007:2017
2. Untuk mengetahui Pengembangan, Pengadaan, Pengolahan, dan Pelestarian bahan Perpustakaan Daerah Kepahiang sesuai dengan SNP 008:2017

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis adalah:
 - a. Memberikan kontribusi perpustakaan untuk kedepannya.
 - b. Untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan penulis mengenai evaluasi koleksi dengan menggunakan standar nasional perpustakaan.
 - c. Dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam pengemabangan ilmu perpustakaan dan informasi khususnya mengenai evaluasi koleksi menggunakan standar nasional perpustakaan.
2. Manfaat secara praktisnya adalah:
 - a. Bagi peneliti, sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengembangan koleksi di perpustakaan daerah
 - b. Bagi pemerintah daerah, sebagai pedoman dalam melestarikan budaya daerah.
 - c. Bagi perpustakaan daerah, sebagai bahan evaluasi untuk pengembangan perpustakaan.
 - d. Bagi perpustakaan, institut agama islam negeri (IAIN) curup, dapat dijadikan bahan unggulan yang bisa dijadikan contoh dan rujukan.
 - e. Bagi perpustakaan, Hasil dari penelitian ini bisa dijadikan sebagai koleksi layanan di perpustakaan.

E. Penjelasan Judul

1. Menurut etimologi evaluasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *evaluation* dari kata “value” yang berarti nilai atau harga.³ Menurut Chabib Thoha, mengatakan evaluasi merupakan kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan objek dengan menggunakan instrumen dan hasilnya dibandingkan dengan tolak ukur untuk memperoleh kesimpulan.⁴ Jadi dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa evaluasi yaitu untuk menentukan suatu nilai dari suatu kegiatan dengan menggunakan standar yang ada.
2. Koleksi adalah kumpulan dari buku-buku atau bahan lainnya yang dikumpulkan seseorang atau suatu lembaga. Koleksi perpustakaan adalah semua bahan pustaka yang dikumpulkan, dikelola, disimpan dan disajikan untuk masyarakat yang berguna untuk memenuhi kebutuhan pengguna akan informasi.⁵
3. Evaluasi koleksi merupakan suatu kegiatan untuk menilai koleksi perpustakaan dilihat dari segi ketersediaan koleksi dan pemanfaatan koleksi bagi pengguna. Noerhayati Wisnu mengemukakan bahwa evaluasi koleksi merupakan suatu pendekatan yang sistematis dan logis untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan di dalam suatu perpustakaan.

³ Mahirah, B. (2017). Evaluasi belajar peserta didik (siswa). *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(2).

⁴ Mahirah, B. (2017). Evaluasi belajar peserta didik (siswa). *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*

⁵ Rahmah, E., & Makmur, T. (2015). *Kebijakan sumber informasi perpustakaan: Teori dan aplikasi*.

⁶Evaluasi koleksi merupakan suatu proses untuk mengetahui kesesuaian koleksi perpustakaan dengan tujuan perpustakaan bagi kebutuhan pengguna. Informasi yang didapatkan dari kegiatan ini dijadikan sebagai dasar untuk mengambil keputusan dari pengelolaan perpustakaan. Adapun maksud dari evaluasi koleksi pada penelitian ini yaitu proses yang dilakukan oleh perpustakaan untuk menentukan kecocokan koleksi dengan perpustakaan berdasarkan dengan tujuan dan kebutuhan pemustaka yang akan dijadikan dasar untuk mengambil keputusan. Untuk penelitian ini alat yang digunakan untuk evaluasi adalah standar perpustakaan nasional (SNP NO 8 Tahun 2017)

4. Standar Nasional adalah spesifikasi teknis atau sesuatu yang dibekukan termasuk tata cara dan metode yang disusun berdasarkan konsensus semua pihak yang terkait dengan memperhatikan syarat-syarat keselamatan, keamanan, kesehatan, lingkungan hidup, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta pengalaman, perkembangan masa kini dan masa yang akan datang untuk memperoleh manfaat yang sebesar-besarnya.⁷ Standar Nasional Perpustakaan ini menetapkan dasar acuan penyelenggaraan dan pengelolaan perpustakaan umum di tingkat provinsi, meliputi ketentuan atau persyaratan minimal tentang koleksi, sarana dan prasarana, layanan, tenaga, penyelenggaraan, dan pengelolaan perpustakaan.

⁶ Syukrinur s . Evaluasi Koleksi: Antara Ketersediaan dan Keterpakaian Koleksi. *LIBRIA*, 9.2017

⁷ Nasional, B. S. (2014). *Pengantar Standar*. Jakarta: Badan Nasional Standarisasi.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Perpustakaan Umum

1. Definisi Perpustakaan Umum

Menurut UU No.43 tahun 2007 perpustakaan adalah institusi pengelola karya tulis, karya cetak, dan karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku. Sulistyio Basuki mengemukakan bahwa perpustakaan adalah perpustakaan yang diselenggarakan oleh dana umum dengan tujuan melayani umum. Dalam bahasa Indonesia istilah “perpustakaan” dibentuk dari kata dasar pustaka ditambah awalan “per” dan akhiran ”an”. Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia perpustakaan diartikan sebagai “kumpulan buku-buku (bahan bacaan, dsb)”.⁸

Jadi dapat disimpulkan bahwa perpustakaan adalah suatu tempat yang mengelola koleksi cetak maupun non cetak yang berisi informasi untuk para pemustaka. Ada dua unsur dalam perpustakaan yaitu koleksi dan ruangan. Perpustakaan di Indonesia terbagi menjadi enam jenis: Perpustakaan Nasional, Perpustakaan Khusus, Perpustakaan Perguruan Tinggi, Perpustakaan Sekolah, Perpustakaan Pribadi, dan Perpustakaan Umum.⁹. Perpustakaan Umum berperan sebagai garis terdepan dalam memberikan informasi kepada masyarakat serta berperan dalam

⁸ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Kamus Umum Bahasa Indonesia. (Jakarta: Balai Pustaka, 1988). hal 713

⁹ Sulistyio Basuki, Pengantar Ilmu Perpustakaan(Jakarta:Universitas Terbuka,1994), cet.2

membangun fondasi pendidikan. Perpustakaan Daerah juga termasuk kedalam kategori perpustakaan umum. Perpustakaan umum dasarnya membidangi dan bertanggung jawab atas tersedianya informasi yang lengkap dan terselenggaranya layanan yang cepat sesuai dengan kebutuhan informasi pengguna sehingga memudahkan pemustaka dalam mencari informasi. Perpustakaan Umum Kab/Kota adalah Perpustakaan yang di peruntukan untuk masyarakat Kab/Kota sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat dengan tidak membedakan umur, ras, jenis kelamin, agama, suku, dan status sosial.¹⁰ Menurut IFLA perpustakaan umum adalah suatu organisasi yang didirikan, didukung oleh masyarakat, baik itu pemerintahan kota, daerah, provinsi nasional atau keorganisasian kemasyarakatan.¹¹

Jadi dapat disimpulkan bahwa perpustakaan umum adalah suatu organisasi yang bertujuan memberikan layanan informasi dan sumber belajar yang ditujukan kepada masyarakat luas tanpa membedakan status sosial yang didukung oleh masyarakat setempat dan pemerintah daerah.

2. Tujuan Perpustakaan Umum

Setiap suatu lembaga atau organisasi yang dibentuk harus memiliki tujuan supaya kegiatan yang akan dilaksanakan dapat berhasil dengan maksimal. Begitu juga dengan perpustakaan umum juga harus mempunyai tujuan yang jelas. Adapun tujuan perpustakaan umum yaitu

¹⁰ Perpustakaan Nasional RI, Standar Nasional Perpustakaan (SNP): Perpustakaan Umum dan Khusus(Jakarta: Perpustakaan Nasional RI,2011)

¹¹ Ibid

sebagai tempat pembelajaran seumur hidup, sebagai katalisator perubahan budaya, sebagai agen perubahan sosial, sebagai jembatan komunikasi antara masyarakat dengan pemerintah.¹² Sedangkan menurut sulistyobasuki tujuan Perpustakaan umum yaitu sebagai berikut :

- a. Memberikan kesempatan bagi umum untuk membaca bahan pustaka yang dapat membantu meningkatkan mereka ke arah kehidupan yang lebih baik
- b. Menyediakan sumber informasi yang cepat, tepat, dan murah bagi masyarakat, terutama informasi mengenai topik yang berguna bagi mereka dan yang sedang hangat dalam kalangan masyarakat.
- c. Membantu warga untuk mengembangkan kemampuan yang dimilikinya sehingga yang bersangkutan akan bermanfaat bagi masyarakat sekitarnya, sejauh kemampuan tersebut dapat dikembangkan dengan bantuan bahan pustaka. Fungsi ini sering disebut sebagai fungsi pendidikan perpustakaan umum, lebih tepat disebut sebagai pendidikan berkesinambungan ataupun pendidikan seumur hidup.
- d. Bertindak sebagai agen kultural artinya perpustakaan umum merupakan pusat utama kehidupan budaya bagi masyarakat sekitarnya.¹³

¹² Maulida, H. N. (2016). Peran perpustakaan daerah dalam pengembangan minat baca di masyarakat. *IQRA: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi (e-Journal)*, 9(2), 235-251.

¹³ Sinaga, D. (2004). Perpustakaan Umum di Indonesia Sebagai Agen Perubahan Sosial. *Sosiohumaniora*, 6(1), 78.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan umum ini didirikan dengan tujuan untuk kepentingan masyarakat sebagai tempat pembelajaran seumur hidup yang terbuka untuk umum tanpa mengenal status, dalam penyelenggaraannya perpustakaan umum bertujuan sebagai sarana pendidikan informal yang berguna untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

3. Fungsi Perpustakaan Umum

Menurut Laksmi Perpustakaan umum mempunyai fungsinya sebagai berikut:¹⁴

a. Fungsi pendidikan

Sarana pengembangan pengetahuan bagi perorangan atau kelompok Perpustakaan berfungsi untuk memelihara dan menyediakan pada semua tingkat kemampuan

b. Fungsi informasi

Perpustakaan menyediakan kemudahan bagi pemakai berupa akses yang cepat terhadap informasi yang tepat mengenai seluruh pengetahuan manusia.

c. Fungsi kebudayaan

Perpustakaan merupakan pusat kehidupan kebudayaan dan secara aktif ikut mempromosikan, berpartisipasi, dan mengapresiasi dari semua bentuk kesenian.

¹⁴ Laksmi. (2003). *Pengembangan Koleksi*. Jakarta: Universitas Terbuka, 20.

d. Fungsi rekreasi

Perpustakaan memainkan peran penting dalam mendorong penggunaan secara aktif rekreasi dan waktu senggang dengan penyediaan bahan bacaan.

Menurut Sutarno Perpustakaan umum berfungsi untuk memberikan layanan kepada seluruh lapisan masyarakat, sebagai pusat informasi, pusat belajar, tempat rekreasi, penelitian dan pelestarian koleksi bahan pustaka yang dimiliki.¹⁵

Dapat disimpulkan dari pernyataan diatas bahwa perpustakaan umum mempunyai beberapa fungsi sebagai pendidikan, informasi, kebudayaan dan rekreasi bagi masyarakat umum.

4. Tugas Perpustakaan Umum

Menurut Standar Nasional Perpustakaan No 003 tahun 2011 menyatakan bahwa tugas perpustakaan umum adalah sebagai berikut:¹⁶

- a. Menyediakan sarana pengembangan kebiasaan membaca sejak usia dini.
- b. Menyediakan sarana pendidikan seumur hidup.
- c. Menunjang sistem pendidikan formal, non formal, dan informal.
- d. Menyediakan sarana pengembangan kreativitas diri anggota masyarakat.

¹⁵ Sutarno NS, *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Sagung:seto ,2006,hlm 37

¹⁶ (Perpustakaan Nasional RI, Standar Nasional Perpustakaan : Perpustakaan Umum Kabupaten/Kota SNP 003:2011, 2011)

- e. Menunjang terselenggaranya pusat budaya masyarakat setempat sehingga aspirasi budaya lokal dapat terpelihara dan berkembang dengan baik.
- f. Mendayagunakan koleksi termasuk akses informasi koleksi perpustakaan lain serta berbagai situs web.
- g. Menyelenggarakan kerja sama dan membentuk jaringan informasi.
- h. Menyediakan fasilitas belajar dan membaca.
- i. Memfasilitasi pengembangan literasi informasi dan komputer.
- j. Menyelenggarakan perluasan layanan perpustakaan proaktif antara lain melalui perpustakaan keliling.
- k. Melakukan pengembangan dan pembinaan perpustakaan kecamatan dan perpustakaan desa/kelurahan di wilayahnya.
- l. Menghimpun dan melakukan pemutakhiran data perpustakaan wilayah dan menginformasikan ke sistem data nasional perpustakaan.

Menurut Hartono, menyatakan bahwa tugas pokok perpustakaan umum adalah menyediakan, mengolah, memelihara dan mendayagunakan koleksi bahan pustaka, menyediakan sarana pemanfaatannya dan melayani masyarakat pengguna yang membutuhkan informasi dan bahan bacaan.¹⁷

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tugas pokok dari perpustakaan umum yaitu mengolah, memelihara dan menyediakan

¹⁷ SENTIA, R. (2020). *Evaluasi Koleksi Dengan Menggunakan Standar Nasional Perpustakaan (Snpp 008: 2017) Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Lubuklinggau* (Doctoral Dissertation, Uin Raden Fatah Palembang).

sarana dan prasarana pembelajaran sepanjang hayat agar masyarakat dapat memanfaatkan koleksi untuk mendapatkan informasi.

5. Koleksi Perpustakaan Umum

Menurut Badan Standar Nasional standar koleksi perpustakaan umum Kabupaten/Kota adalah sebagai berikut:

- a. Koleksi perpustakaan dikembangkan untuk menunjang visi dan misi, tugas pokok, dan fungsi serta kebutuhan masyarakat.
- b. Jenis koleksi perpustakaan terdiri atas koleksi karya cetak, karya rekam dan bentuk lain yang mengakomodasikan semua kebutuhan masyarakat, termasuk kebutuhan penyandang cacat.
- c. Perpustakaan umum Kabupaten/Kota memiliki koleksi buku sekurang- kurangnya 5.000 judul.
- d. Perpustakaan menyediakan koleksi terbitan lokal dan koleksi muatan lokal.
- e. Koleksi perpustakaan terdiri dari berbagai disiplin ilmu sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- f. Penambahan koleksi buku sekurang-kurangnya 2% dari jumlah judul per tahun.
- g. Perpustakaan melakukan pencacahan koleksi sekurang-kurangnya setiap 3 tahun.

Dari ungkapan diatas dapat diketahui bahwa perpustakaan umum mempunyai berbagai jenis koleksi baik tercetak maupun noncetak agar dapat memenuhi kebutuhan informasi pemustaka.

6. Standar Nasional Perpustakaan

Menurut Badan Standar Nasional standar adalah spesifikasi teknis atau sesuatu yang dibekukan termasuk tata cara dan metode yang disusun berdasarkan konsensus semua pihak yang terkait dengan memperhatikan syarat-syarat keselamatan, keamanan, kesehatan, lingkungan hidup, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta pengalaman, perkembangan masa kini dan masa yang akan datang untuk memperoleh manfaat yang sebesar-besarnya¹⁸. Sedangkan menurut ISO standar adalah kesepakatan-kesepakatan yang di dalamnya terdiri antara lain mengenai spesifikasi-spesifikasi teknis atau kriteria- kriteria yang digunakan sebagai peraturan, petunjuk, atau definisi-definisi tertentu untuk menjamin suatu barang, produk, proses, atau jasa sesuai dengan yang telah dinyatakan.¹⁹ Selain itu, dalam KBBI standar adalah ukuran tertentu yang dipakai sebagai patokan petugas dari institusi itu untuk menguraikan hal tertentu misalkan gedung sekolah yang baik²⁰. Dari beberapa uraian di atas dapat dikatakan bahwa standar adalah spesifikasi teknis yang telah didokumentasikan dengan kriteria tertentu untuk dijadikan sebagai pedoman atau patokan dalam suatu instansi sehingga mendapatkan hasil yang menjamin suatu barang atau hal tertentu.

¹⁸ Nasional, B. S. (2014). *Pengantar Standar*. Jakarta: Badan Nasional Standarisasi.

¹⁹ Purnomo, S. A. (2020). Pengembangan Mutu Manajemen Lembaga Pendidikan Dalam Penerapan ISO 9001: 2008 Pada SMK Swasta Ma'arif NU 1 Ajibarang Provinsi Jawa Tengah. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 124-146.

²⁰<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/standar>

Standardisasi juga dinamis menyesuaikan dengan perkembangan global sehingga tujuan standarisasi menjadi sangat beragam sesuai dengan persoalan yang ingin diatasi, meliputi:

- a. Kesesuaian pada tujuan (itness for purpose)
- b. Mampu tukar (interchangeability)
- c. Pengendalian keanekaragaman (variety reduction)
- d. Kompatibilitas (compatibility)
- e. Meningkatkan pemberdayaan sumber daya
- f. Komunikasi dan pemahaman yang lebih baik
- g. Menjaga keamanan,
- h. keselamatan dan kesehatan
- i. Pelestarian lingkungan
- j. Alih teknologi
- k. Mengurangi hambatan perdagangan²¹

Adapun dalam melakukan evaluasi koleksi pada penelitian ini menggunakan Standar Nasional Perpustakaan 008:2017, berikut ini indikator dari Standar Nasional Koleksi Perpustakaan umum Kab/Kota SNP 008:2017:

a. Jenis Koleksi

Jenis koleksi Perpustakaan Kabupaten/Kota disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat di kabupaten/kota untuk mendukung kebijakan pembangunan daerah.

²¹Ibid

Jenis koleksi Perpustakaan Kabupaten/Kota terdiri dari karya tulis, karya cetak, karya rekam, dan karya dalam bentuk elektronik.

- 1) Karya tulis terdiri dari koleksi literatur kelabu, manuskrip.
- 2) Karya cetak terdiri dari buku dan terbitan berkala.
- 3) Karya rekam terdiri dari koleksi audio visual, rekaman video, dan rekaman suara.
- 4) Karya dalam bentuk elektronik termasuk koleksi digital.

b. Koleksi Per Kapita

Jumlah judul koleksi Perpustakaan Kabupaten/Kota tipe C paling sedikit: 500 judul yang dimaksud dengan perpustakaan tipe C yaitu terdiri satu sekretariat dan paling banyak 2 (sub) bidang. Untuk tipe B paling sedikit : 6.000 judul yang dimaksud dengan tipe B adalah terdiri dari 1 (satu) sekretariat dan paling banyak 3 (tiga) bidang. dan tipe A paling sedikit: 7.000 judul yang dimaksud dengan tipe A terdiri dari 1 (satu) sekretariat dan paling banyak 4 bidang . Jumlah penambahan judul koleksi Perpustakaan Kabupaten/Kota 0,025 per kapita per tahun.

Tabel 2.1
Contoh Perhitungan Penambahan Jumlah Koleksi Per Tahun:

No.	Jumlah penduduk (jiwa)	Jumlah Koleksi (judul)
1	< 200.000	5.000
2	200.001 - 1.000.000	5.000 – 25.000
3	1.000.001 - 3.000.000	25.000 – 75.000
4	dst. (kelipatan 100.000)	Penambahan 2.500 judul

c. Kemutakhiran Koleksi

Koleksi terbaru perpustakaan yang terbit tiga tahun terakhir paling sedikit 5% dari jumlah koleksi yang ada pada tahun berjalan.

d. Pengembangan Koleksi

- 1) Pengembangan koleksi perpustakaan mengacu pada kebijakan pengembangan koleksi sebagai pedoman tertulis yang harus ditinjau paling lama setiap 4 (empat) tahun sekali.
- 2) Kebijakan pengembangan koleksi mencakup seleksi, pengadaan, pengolahan, dan penyiangan bahan perpustakaan.
- 3) Kebijakan pengembangan koleksi disusun secara tertulis sebagai pedoman pengembangan koleksi perpustakaan yang ditetapkan oleh kepala perpustakaan
- 4) Dalam pengembangan koleksi setiap perpustakaan harus menambah koleksi perpustakaan per tahun sesuai dengan kebutuhan pemustaka.
- 5) Pengembangan koleksi memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta perkembangan kebutuhan masyarakat setempat.
- 6) Perpustakaan melakukan cacah ulang (*stock opname*) dan penyiangan koleksi paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) tahun

e. Pengadaan Bahan Perpustakaan

Perpustakaan kabupaten/kota mengalokasikan anggaran penyelenggaraan perpustakaan :

- 1) Jumlah penduduk sampai dengan 200.000 alokasi anggaran paling

sedikit Rp. 500.000.000 per tahun;

- 2) Jumlah penduduk > 200.000 alokasi anggaran @Rp. 2500.- per kapita per tahun.

f. Pengolahan Bahan Perpustakaan

Pengolahan bahan perpustakaan dilakukan berdasarkan sistem yang baku.

g. Pelestarian Koleksi Pelestarian

- 1) Pemeliharaan koleksi perpustakaan

Perpustakaan melakukan pemeliharaan terhadap koleksi secara berkala.

- 2) Perbaikan koleksi perpustakaan

Perpustakaan melakukan perbaikan koleksi perpustakaan yang mengalami kerusakan.

7. Evaluasi Koleksi

Evaluasi penting dilakukan guna untuk mengetahui nilai suatu kegiatan tersebut baik atau tidak. Pada awalnya kata evaluasi merupakan kata serapan yang berasal dari bahasa inggris *evaluation* yang berarti penilaian atau penaksiran.²² Evaluasi adalah kegiatan mengamati, mengoreksi, dan menimbang sungguh-sungguh tentang baik buruknya suatu masalah yang dilakukan oleh suatu tim secara formal dengan dasar, standar, pedoman tertentu dan pemberian penghargaan sesuai

²² John M Echols and Hassan Shadily. Kamus Inggris-Indonesia. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2000), hlm.220

kualitasnya.²³Evaluasi menurut Umar yaitu “Suatu proses untuk menyediakan informasi tentang sejauh mana suatu kegiatan tertentu telah dicapai, bagaimana perbedaan pencapaian itu dengan suatu standar tertentu untuk mengetahui apakah ada selisih di antara keduanya “. ²⁴

Sedangkan menurut Noerhayati Wisnu mengemukakan bahwa evaluasi adalah “Suatu pendekatan yang sistematis dan logis untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan dalam suatu perpustakaan”.²⁵ Evaluasi dilakukan sebagai upaya yang dilakukan oleh perpustakaan untuk menilai kesesuaian koleksi dengan kebutuhan pemustaka disamping itu juga untuk mengukur kedalaman dan ketepatan suatu koleksi.²⁶

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa evaluasi merupakan suatu proses yang menilai sejauh mana suatu kegiatan telah dicapai dengan melihat dan membandingkan dengan standar yang ada.

Adapun tujuan dan fungsi evaluasi menurut Crawford yaitu :

- a. untuk mengetahui apakah tujuan yang ditetapkan telah tercapai dalam kegiatan
- b. untuk memberikan objektivitas pengamatan terhadap perilaku hasil
- c. untuk mengetahui kemampuan dan menentukan kelayakan

²³ Munisah, S. (2020). Evaluasi Koleksi Perpustakaan Berdasarkan Pandangan Edward G. Evans dan Elizabeth Futas. *Pustabilia: Journal of Library and Information Science*, 4(1), 129-146.

²⁴ Abdurrahman, J. (2017). Faktor yang mempengaruhi evaluasi kinerja para pegawai di kantor pemerintahan. *Pionir: Jurnal Pendidikan*, 6(1)

²⁵Yusuf, R. (2021). Analisis Metode Evaluasi Koleksi Sebagai Acuan Kegiatan Pengembangan Koleksi (UPT Balai Informasi Teknologi LIPI Dan Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon). *Pustaka Karya: Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 9(2), 29-39.

²⁶ Rifauddin, M., & Nurma, H.A. (2020). Evaluasi koleksi Koleksi Bahan Pustaka di Perpustakaan. *Jurnal Adabiya*, 20(2), 35-45

d. untuk memberikan umpan balik bagi kegiatan yang dilakukan.²⁷

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa tujuan dan fungsi evaluasi yaitu untuk mengetahui keberhasilan dari suatu kegiatan.

Menurut Elizabeth futas evaluasi koleksi adalah proses yang memberikan nilai untuk koleksi perpustakaan berdasarkan kriteria:

- a. Jenis- jenis bahan koleksi dan bagaimana menilai masing-masing dalam kaitan barang lain di perpustakaan
- b. Jenis masyarakat yang dilayani, dan layak tidaknya koleksi
- c. Tujuan penilaian dari pengetahuan koleksi seharusnya untuk daftar kelompok/teman mengingat komunitas pembaca.²⁸

Beberapa pertimbangan dalam evaluasi koleksi perpustakaan menurut Lasa :

- a. Jumlah Koleksi
- b. Tingkat pendidikan (universitas, institute, sekolah tinggi, maupun akademik)
- c. Kegiatan penelitian
- d. Banyaknya judul yang digunakan
- e. Jumlah Masyarakat.²⁹

Evaluasi koleksi perpustakaan dilakukan untuk menilai koleksi secara kualitatif, Dalam penelitian ini evaluasi yang dimaksud penulis yaitu

²⁷ Imam, A., & Ma'mun, S. (2017). Evaluasi Efektivitas Pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) Serentak Di Kabupaten Pamekasan Tahun 2015. *Aspirasi: jurnal ilmiah administrasi negara*, 2(1), 25-34

²⁸ Edward, Evans G., Margaret Z. Saponaro. *Developing Library And Information Center Collection*, United State: Libraries Unlimited, 2005

²⁹ Lasa Hs. *Kamus Perpustakaan Indonesia*, Yogyakarta: Pustaka Book, 2009

proses untuk menentukan kecocokan koleksi perpustakaan dengan standar nasional perpustakaan dalam hal ini evaluasi yang digunakan adalah standar nasional perpustakaan SNP No 8 Tahun 2017.

Metode evaluasi koleksi dapat dilakukan dengan cara kualitatif atau kuantitatif.

- a. Pertama dengan pendekatan kualitatif yaitu dengan melalui pendapat para ahli, daftar pemeriksaan koleksi (checking list) dan ikhtisar.
- b. Kedua melalui pendekatan kuantitatif dengan berdasarkan ukuran koleksi, menganalisis pengguna, dan membandingkan bibliografi perpustakaan lain.³⁰

Kegiatan evaluasi koleksi ini diharapkan dapat memberikan masukan dan mengetahui seberapa efektif pemanfaatan pengembangan koleksi terhadap pemustaka dan untuk mengetahui keadaan koleksi perpustakaan tersebut. Unsur-unsur yang harus diperhatikan dalam mengevaluasi koleksi menurut Elva Rahma adalah:³¹

- a. Penulis/pengarang atau orang yang bertanggung jawab terhadap buku tersebut
- b. Judul buku
- c. Volume sejumlah buku
- d. Edisi, terbaru atau lama

³⁰Munisah, S. (2021). *Evaluasi Koleksi Perpustakaan Berdasarkan Pandangan Edward G. Evans dan Elizabeth*

³¹Rahmah, Elva. *Akses Dan Layanan Perpustakaan=Teori dan Aplikasi*, Jakarta: Prenada Media Group, 2018

- e. Nama Penerbit, berdasarkan kualitas dari produksi yang dihasilkan
- f. Waktu terbit, berisi informasi penting yang up to date atau terlama
- g. Prakata, Tujuan penulisan buku tersebut
- h. Pendahuluan, merupakan panduan untuk memahami buku tersebut
- i. Daftar isi, Cakupan isi yang disajikan
- j. Naskah, batang tubuh buku
- k. Lampiran
- l. Glosari
- m. Indeks

Metode evaluasi Evans sesuai dengan apa yang menjadi panduan dari ALA (American Library Association) dalam melakukan teknik evaluasi koleksi perpustakaan. dalam setiap langkah-langkah dalam metode evaluasi koleksi informasi perpustakaan.³² Koleksi terpusat :

- a. Memeriksa daftar, bibliografi dan katalog

Metode ini dilakukan untuk tujuan memeriksa daftar buku-buku, data secara objektif. Mengecek data kepemilikan bibliografi bahan pustaka, mengetahui standar bahan pustaka secara subyek dari masing-masing lembaga perpustakaan dan pengguna

- b. Pendapat ahli

³² Munisah, S. (2020). Evaluasi koleksi perpustakaan berdasarkan pandangan Edward G Evans dan Elizabeth Futsal. *PUSTABILIA: Journal of Library and Information Science*, 4(1), 129-146.

Metode ini disebut juga teknik impresionistik yaitu metode evaluasi dengan memeriksa koleksi sehubungan dengan tujuan dan kebijakan perpustakaan dalam hal laporan seberapa baik koleksi tersebut dalam memenuhi tujuan. Merupakan keahlian dari personal penilaian terhadap evaluasi koleksi, dengan cara: melihat daftar rak koleksi, wilayah subyek tunggal, rak bidang studi. Juga berdasarkan kedalaman koleksi dan kegunaan dalam akademik dan penelitian berdasarkan pada kelebihan dan kekurangan koleksi tersebut. Kegiatan evaluasi oleh para ahli tersebut dilakukan juga dalam kegiatan yang melibatkan para pembaca dan komunitas layanan, dengan melihat dari kelebihan dan kelemahan koleksi, namun tak jarang pula melakukan penyebaran kuesioner dan wawancara untuk mengumpulkan data dari banyak orang.

c. Penggunaan statistik komparatif

Metode ini dengan melihat jumlah volume sebagai ukuran lebih kecil dari pertumbuhan koleksi perpustakaan dalam kaitannya dengan program dan layanan yang tersedia.

Dalam artikel Jacqueline Borin and Hua Yi, pelaksanaan evaluasi koleksi secara idealnya tentu memiliki tujuan untuk dapat memahami ketersediaan dan manfaat dari koleksi, maka kemudian kegiatan evaluasi koleksi itu dilaksanakan. Pada setiap perpustakaan tentu masing-masing memiliki rumusan dan indikator yang berbeda dalam perhitungannya, dan bagaimana pelaksanaan, metode, proses kegiatan

evaluasi koleksi ini dilaksanakan. Beberapa indikator dalam pelaksanaan evaluasi sebagai berikut:

- a. Menurut kapasitas umum: adalah mengacu pada ukuran, umur dan pertumbuhan koleksi.
- b. Standar subjek secara khusus: yaitu standar asosiasi profesional yang telah ditetapkan.
- c. Penerbitan ilmiah: berhubungan dengan kepemilikan dan tanggung jawab terhadap koleksi.
- d. Pemakai: hal ini terbagi dalam tiga tingkatan,
 - 1) bagaimana pemakai mengakses informasi.
 - 2) kepentingan pemakai dalam mengakses koleksi.
 - 3) bagaimana menggunakan informasi tersebut.
- e. Pengguna: berhubungan dengan metode evaluasi yang berhubungan dengan pengguna dalam pengumpulan informasi atau data.³³

Alat Evaluasi adalah sesuatu yang dapat digunakan untuk mempermudah seseorang dalam melaksanakan tugas atau mencapai tujuan secara lebih efektif dan efisien. Kata alat biasa disebut juga dengan istilah instrumen. Dengan demikian alat evaluasi juga dikenal dengan instrumen evaluasi. Menurut Arikunto terdapat dua teknik evaluasi yaitu :

- a. Teknik Notes Yang tergolong teknik notes adalah:

³³Jacqueline Borin and Hua Yi. "Indicators for collection evaluation:a new dimensional frame work", Jurnal J-Stor, www.emeraldinsight.com Volume 27 · Number 4 · 2008

- 1) Skala bertingkat (rating scale) Skala menggambarkan suatu nilai yang berbentuk angka terhadap sesuatu hasil pertimbangan.
 - 2) Kuesioner (questionnaire) Kuesioner adalah sebuah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur (responden).
 - 3) Daftar cocok (checklist) Daftar cocok adalah deretan pernyataan (yang biasanya sangat singkat), dimana responden yang dievaluasi tinggal membubuhkan tanda cocok (√) ditempat yang sudah disediakan.
 - 4) Wawancara (interview) Wawancara adalah suatu metode atau cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan cara tanya-jawab sepihak.
 - 5) Pengamatan (observation) Pengamatan adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis.
 - 6) Riwayat hidup Riwayat hidup adalah gambaran tentang keadaan seseorang selama masa kehidupannya.
- b. Teknik Tes

Tes merupakan suatu alat pengumpul informasi, tetapi jika dibandingkan dengan alat-alat yang lain, tes bersifat lebih resmi karena penuh dengan batasan-batasan. Sedangkan Menurut Umar secara garis besar alat penilaian dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu:

1) Tes

2) Non tes

Alat non tes dapat berupa:

1) skala untuk mengukur sikap, pendapat, keyakinan dan nilai,

2) wawancara, dan

3) pengamatan.³⁴

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa alat evaluasi yaitu alat yang digunakan untuk melakukan penelitian. Dengan menggunakan alat evaluasi maka data yang dihasilkan akan lebih akurat.

Dalam melakukan Evaluasi terdapat Standar Evaluasi menurut Umar, yaitu :

a. *Utility* (manfaat)

Hasil evaluasi haruslah bermanfaat bagi manajemen untuk pengambilan keputusan atas program yang sedang dijalankan.

b. *Accuracy* (Akurat)

Informasi atas hasil evaluasi hendaklah memiliki tingkat ketepatan tinggi

c. *Feasibility* (Layak)

Hendaknya proses evaluasi yang dirancang dapat dilaksanakan secara layak.

Dapat dilihat dari uraian diatas bahwa standar evaluasi merupakan pedoman yang harus dilihat dalam melaksanakan evaluasi. Agar nantinya kegiatan evaluasi ini dapat bermanfaat dalam manajemen tersebut. Adapun dalam

³⁴ Ridho, U. (2018). Evaluasi dalam pembelajaran bahasa Arab. *An Nabighah*, 20(01), 19-26. <https://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/an-nabighoh/article/view/1124>.

penelitian ini penulis menggunakan SNP: 2017 sebagai pedoman Evaluasi koleksi.

Menurut Umar terdapat beberapa jenis model yang dapat dipakai dalam kegiatan evaluasi yaitu:³⁵

- a. *System assessment*, yaitu evaluasi yang memberikan informasi tentang keadaan atau posisi suatu sistem.
- b. *Program planning*, yaitu evaluasi yang membantu pemilihan aktivitas-aktivitas dalam program tertentu yang mungkin akan berhasil memenuhi kebutuhannya.
- c. *Program implementation*, yaitu evaluasi yang menyiapkan informasi apakah program sudah diperkenalkan kepada kelompok tertentu yang tepat seperti yang direncanakan.
- d. *Program improvement*, yaitu evaluasi yang memberikan informasi tentang bagaimana program berfungsi, bagaimana program bekerja, bagaimana mengantisipasi masalah- masalah yang mungkin dapat mengganggu pelaksanaan kegiatan.
- e. *Program certification*, yaitu evaluasi yang memberikan informasi mengenai nilai atau manfaat program.

Dapat diketahui dari uraian diatas bahwa untuk melakukan kegiatan evaluasi terdapat berbagai model evaluasi yang berbeda dari satu dengan yang lain namun terdapat persamaan yaitu sama- sama memberikan

³⁵ Umar, Husein. 2002. *Evaluasi Kinerja Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

informasi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan model evaluasi *program implementation*.

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

Berdasarkan hasil penelusuran penulis terdapat beberapa penelitian yang sejenis dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu “Evaluasi koleksi dengan menggunakan standar nasional perpustakaan pada perpustakaan daerah kepahiang”. Walaupun ada beberapa penelitian ini memiliki kesamaan namun terdapat juga perbedaan yaitu dalam: variabel penelitian, tempat penelitian, waktu penelitian, batas masalah, dan fokus penelitian.

1. Penelitian pertama, dengan judul “Upaya pengembangan koleksi di perpustakaan daerah kota tangerang“ oleh Amaliah yang dilakukan pada tahun 2011. Penelitian ini berfokus pada bagaimana upaya dari pengembangan koleksi di perpustakaan daerah kota tangerang, adapun hasil dari penelitian ini yaitu Perpustakaan Kota Tangerang kurang diperhatikan dalam hal pembelian, serta kurangnya kerjasama antar perpustakaan sehingga mengakibatkan koleksi banyak yang tidak layak pakai. Selain itu anggaran untuk koleksi itu sendiri masih relatife rendah. Hal tersebut berdampak pada kurangnya ketersediaan koleksi sesuai dengan kebutuhan pengguna.
2. Penelitian kedua, yang berjudul “Pengembangan koleksi di dinas perpustakaan dan kearsipan kota sungai penuh”. Oleh Novita Pitri yang dilakukan pada tahun 2021. Adapun tujuan dari penulisan ilmiah ini yaitu

untuk mengetahui pengembangan koleksi dan yang dihadapi di perpustakaan dan kearsipan kota sungai penuh. Metode yang digunakan untuk menulis karya ilmiah ini yaitu menggunakan metode kualitatif deskriptif yaitu data yang dikumpulkan dari hasil wawancara untuk dijadikan gambaran dari pengembangan koleksi di perpustakaan. Data yang dikumpulkan yaitu melalui observasi langsung untuk mendapatkan data data yang sesuai dengan objek yang akan dikaji. Dari hasil penelitian karya ilmiah ini yaitu ada beberapa kendala yang terjadi di perpustakaan dalam melakukan pengembangan koleksi yaitu, masalah anggaran, masalah fasilitas dan masalah sumber daya manusia yang kurang.

3. Penelitian ketiga, yang berjudul "Evaluasi Koleksi dengan menggunakan Standar Nasional Perpustakaan (SNP 002: 2011) dan dampaknya terhadap pengembangan koleksi pada Dinas Arsip dan Perpustakaan Aceh. oleh Cutm Agustin. Secara keseluruhan Standar Nasional Perpustakaan / SNP 002 : 2011 mempunyai dampak terhadap pengembangan koleksi pada Dinas Arsip dan Perpustakaan Aceh, Sehingga pengembangan koleksi pada Dinas Arsip dan Perpustakaan Aceh terlihat berkembang setiap tahunnya.hal ini terlihat bahwa tujuh dari sembilan indikator menyatakan bahwa sudah memenuhi SNP 002 : 2011 akan tetapi ada beberapa sub-sub indikator yang belum memenuhi, seperti indikator ketiga pada sub koleksi penyandang cacat; indikator kelima pada sub penyiangan dan pelestarian terbitan dan muatan lokal; indikator ketujuh pada sub tim seleksi; indikator ke delapan pada sub fumigasi dan perbaikan bahan pustaka.

Sedangkan dua dari sembilan indikator belum memenuhi SNP 002 : 2011, yaitu indikator pertama; koleksi perkapita, indikator ke sembilan: cacah ulang.

4. Penelitian keempat yang berjudul” Evaluasi tingkat keterpakaian koleksi perpustakaan keliling di badan perpustakaan daerah provinsi daerah istimewa, oleh Risty Noor Hanifah”. Dari hasil penelitian yang dilakukan di Perpustakaan Keliling Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta untuk Kabupaten Sleman, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu bahwasannya hasil prosentase angka keterpakaian secara keseluruhan mencakup 37,35% dari 2872 koleksi yang ada di Perpustakaan Keliling Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta untuk Kabupaten Sleman.

Dari kedua penelitian yang dilakukan oleh Amaliah dan Novita di atas terdapat beberapa kesamaan yaitu, membahas mengenai pengembangan koleksi di perpustakaan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, namun penelitian di atas terdapat perbedaan dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu, terdapat pada titik fokus penelitian, untuk kedua penelitian di atas fokus pada pengembangan koleksi, sedangkan penelitian yang penulis lakukan fokus pada “Evaluasi Koleksi Dengan Menggunakan Standar Nasional Perpustakaan Pada Perpustakaan Daerah Kepahiang”.

Adapun persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Cut Agustin yaitu terdapat pada evaluasi koleksi dengan menggunakan standar nasional

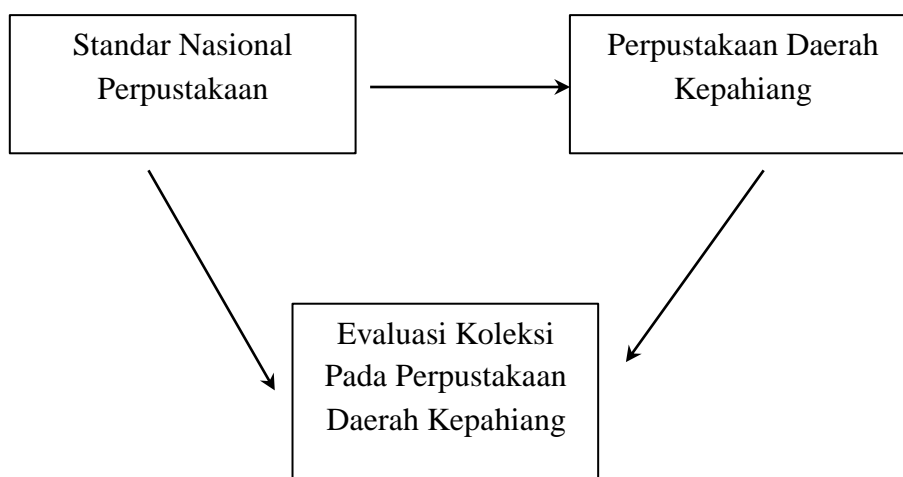
perpustakaan, sedangkan perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan penulis yaitu tidak mencari dampak dari pengembangan koleksi tersebut.

Penelitian keempat yang dilakukan oleh Risty Noor Hanifah persamaannya yaitu sama-sama mengevaluasi koleksi pada perpustakaan sedangkan perbedaannya yaitu fokus pada evaluasi keterpakaian koleksi perpustakaan keliling sedangkan pada penelitian yang penulis tulis yaitu fokus pada evaluasi koleksi dengan menggunakan standar nasional perpustakaan.

C. Kerangka Berpikir

Dalam penelitian ini penulis memiliki kerangka berpikir yang dimana berfungsi sebagai pedoman yang akan menjelaskan arah tujuan penelitian.

Berikut ini adalah kerangka berpikir yang akan mendeskripsikan mengenai evaluasi koleksi perpustakaan dengan menggunakan SNP N0 8 tahun 2017 dan dampaknya terhadap perpustakaan daerah kepahiang.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif. Moleong mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah untuk memberikan pemahaman mengenai fenomena yang sedang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan atau membahas suatu permasalahan yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang masalah sosial dan manusia. Dalam pengumpulan data penelitian kualitatif terdapat beberapa jenis seperti, observasi, wawancara, dokumentasi. Tujuannya untuk menjabarkan suatu temuan atau fenomena, menyajikan apa yang terjadi sesuai dengan apa adanya dan fakta atau temuan dilapangan.

Penelitian kualitatif yaitu yang diawali dengan suatu ide yang diungkapkan melalui berbagai pertanyaan mengenai penelitian. Dalam pertanyaan penelitian ini yaitu untuk menentukan metode dan analisis penelitian. Sifat dari penelitian kualitatif ini yaitu dinamis dimana selalu terbuka terhadap perubahan, penambahan dan pergantian selama proses analisis.³⁶Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk memahami mengenai apa yang dialami oleh objek,

³⁶ Zakariah, M. A., Afriani, V., & Zakariah, K. M. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research And Development (R & D)*. Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka.

untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan menggunakan metode pengumpulan data dan analisisnya.

Penelitian ini terbagi menjadi dua data yaitu data primer dan sekunder yang menjadi subjek dari penelitian ini yaitu Perpustakaan Daerah Kepahiang.

1. Data primer adalah data yang dihimpun secara langsung oleh peneliti. Data didapat bersumber dari hasil wawancara dengan informan serta observasi terhadap objek penelitian secara langsung. Dalam penelitian ini penulis mendapatkan data primer melalui wawancara dengan pustakawan dan staf di perpustakaan daerah kepahiang.
2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari proses pengumpulan data yang bersifat studi dokumentasi beberapa penilaian terhadap dokumen resmi kelembagaan dan referensi yang relevan dengan permasalahan peneliti. Jadi dapat disimpulkan bahwa data sekunder yaitu data yang bersumber dari suatu lembaga yang memiliki keterkaitan dengan suatu permasalahan dalam penelitian seperti, buku-buku referensi, jurnal, majalah, internet, dan dokumen-dokumen lainnya.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Perpustakaan Daerah Kepahiang Jl.M JUN
No 4 Kel. Sijantung Kec. Kepahiang, Provinsi Bengkulu

C. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 01 Februari s.d 30 Maret 2023 di
Perpustakaan Daerah Kepahiang

D. Subjek Penelitian

Peran subjek penelitian ini yaitu untuk memberikan informasi yang berkaitan dengan data yang diperlukan peneliti serta memberikan saran kepada peneliti baik secara langsung maupun tidak. Adapun level atau tingkatan subyek penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu tingkatan Meso yaitu dengan member tidak terlalu banyak atau luas , seperti kelompok dan keluarga.

E. Penentuan Informan

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan data informasi tentang situasi dan kondisi lokasi penelitian. Informan yang digunakan adalah seseorang yang berkaitan langsung dengan topik penelitian dan memahami objek penelitian.

Adapun dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan.³⁷ Kepala Bidang Layanan Pengelolaan Bapak Sadikin,S.Pd dan Pelestarian Bahan Pustaka dan Kelompok Jabatan Fungsional (Pustakawan) Ibu Neni Armia.A.md. Wawancara ini dilakukan dengan cara pendekatan terlebih dahulu dengan informan. Adapun karakteristik dari informan adalah sebagai berikut:

³⁷ Suiyono. *Metodologi Peneletian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), Hlm. 145

Tabel 3.1
Karakteristik Informan

No	Nama	Informan	Jumlah	Kode
1.	Sadikin,S.Pd	Kepala Bidang Layanan Pengelolaan dan Pelestarian Bahan Pustaka	1 orang	S
2.	Neni Armia. A. Md	Kelompok Jabatan Fungsional (Pustakawan)	1 orang	N

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data, menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Menurut Sugiyono (teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.³⁸ Observasi adalah mengamati objek penelitian dengan memakai alat indera penglihatan dan membuat catatan mengenai hasil pengamatan. Suprpto Observasi dilakukan peneliti untuk melihat yang ada di lapangan, sehingga dengan observasi bisa mengumpulkan data secara mekanis.³⁹ Jadi dapat disimpulkan bahwa observasi adalah kegiatan pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti untuk melihat keadaan di

³⁸ Susetya, B. (2017). Meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun silabus dan RPP melalui supervisi akademik di SDN Gambiran Yogyakarta Tahun 2016. *Taman Cendekia: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 1(2), 134-141

³⁹ A, G. (2017). Pengembangan Koleksi Pada Perpustakaan Pusat Penelitian dan Pengembara Perikanan . *jurnal pari*, 31-42.

lapangan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis hasil pengamatan yang diselidiki.

Observasi (pengamatan) digunakan untuk mengamati secara langsung. Dalam penelitian ini, teknik observasi ini adalah melakukan observasi langsung. Hal ini dilakukan pada awal penentuan lokasi penelitian dengan melakukan pra-survey hingga pengumpulan data dilakukan. Dalam hal ini peneliti mencoba mempelajari dan memahami perilaku orang-orang yang terlibat di dalamnya dengan berpartisipasi semaksimal mungkin. Observasi dalam penelitian ini adalah dengan observasi langsung di Perpustakaan Daerah Kepahiang.

2. Wawancara

Wawancara merupakan komunikasi dua arah untuk memperoleh informasi dari informan yang terkait. Menurut Yusuf Wawancara adalah suatu kejadian atau proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi secara langsung atau bertanya secara langsung mengenai suatu objek yang diteliti.⁴⁰

Wawancara yang dipilih oleh peneliti adalah wawancara bebas terpimpin. Menurut Arikunto, wawancara bebas terpimpin adalah wawancara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara bebas namun masih tetap berada pada pedoman wawancara yang sudah dibuat.⁴¹

⁴⁰ Hakim, L. N. (2013). "ULASAN Metodologi Kualitatif: Wawancara Terhadap Elit". 8.

⁴¹ Rosmala, R. (2022). Persepsi Masyarakat Tentang Fenomena Penggunaan Pembatasan Pengeras Suara Masjid Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kab. Kampar. *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi Communique*, 4(2), 45-55.

Pertanyaan akan berkembang pada saat melakukan wawancara. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk memperoleh informasi yang relevan dengan penelitian. Teknik wawancara menurut Nasution pada dasarnya dilakukan dengan dua bentuk yaitu wawancara yang struktur dan tidak terstruktur. Dalam wawancara ini peneliti dilakukan melalui pertanyaan – pertanyaan yang telah disiapkan sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti .

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi atau wawancara akan lebih dapat dipercaya atau mempunyai kredibilitas yang tinggi jika didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik yang sudah ada. Tetapi tidak semua dokumen memilih tingkat kredibilitas yang tinggi.⁴² Sebagai contoh banyak foto yang tidak mencerminkan keadaan aslinya, karena foto bisa saja dibuat untuk kepentingan tertentu. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian adalah dokumen yang dimiliki oleh pihak perpustakaan daerah kepahiang.

G. Analisis Data

⁴² Imamah, Fitriyatul, and Ferina Oktavia Fadilah. "Pengembangan Penyusunan Anggaran Persediaan Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Umk) Toko Bangunan Bangkit Jaya."

Menurut Miles dan huberman ada tiga jalur analisis data kualitatif yaitu, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.⁴³

1. Reduksi data merupakan bentuk dari analisis yang menggolongkan, mengarahkan, membuang bagian yang tidak perlu dan mengorganisasi data sehingga dapat menarik kesimpulan akhir.
2. Penyajian data merupakan suatu kegiatan sekumpulan informasi yang dikumpulkan sehingga memberikan kemungkinan dalam penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
3. Upaya penarikan kesimpulan dilakukan secara terus menerus selama melakukan penelitian, memikir ulang selama penelitian, tinjauan kembali untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif.

Adapun judul dalam penelitian ini yaitu Evaluasi Koleksi dengan menggunakan Standar Koleksi Perpustakaan pada Perpustakaan Kepahiang.

⁴³ Kurniawan, B. T. (2017). Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat Akibat Pengembangan Lingkar Wilis Di Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Agribis*, 13(15), 55-85.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil Perpustakaan Daerah Kepahiang

1. Sejarah Singkat Perpustakaan Daerah Kepahiang

Pemerintah Kabupaten Kepahiang telah menetapkan Peraturan Daerah Kabupaten Kepahiang Nomor 12 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Kepahiang nomor 13 tahun 2016 tentang pembentukan dan susunan perangkat Daerah Kabupaten Kepahiang. Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 05 Tahun 2005 awal pembentukan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kepahiang masih berupa Kantor Perpustakaan Kearsipan dan Dokumentasi Daerah. Sejalan dengan perkembangan kebutuhan masyarakat dan literasi serta teknologi informatika komunikasi maka peningkatan status menjadi sebuah dinas merupakan suatu keharusan.

Berdasarkan terbentuk Berdasarkan nomor 01 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Bupati Kepahiang nomor 25 tahun 2016 tentang tentang Penjabaran Tugas dan Fungsi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Kepahiang dengan Tugas pokok membantu Bupati dalam Penyelenggaraan kewenangan otonomi daerah di bidang perpustakaan. Tujuan terbentuknya lembaga ini agar dapat menjadi salah satu akses untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan untuk meningkatkan minat baca pada masyarakat. Maka saat ini sesuai dengan

nomenklaturnya Perpustakaan Daerah telah menjadi “Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Kepahiang”.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah merupakan unsur pendukung tugas Kepala Daerah yang sekaligus sebagai perpanjangan tangan dari Perpustakaan Nasional, berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati, dituntut untuk mampu melaksanakan tugas-tugas pemerintah dan pembangunan serta memberikan layanan kepada masyarakat dengan sebaik-baiknya sesuai dengan visi misi dan tujuan yang ada.

Namun dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai Perpustakaan Umum, Perpustakaan Daerah Kabupaten Kepahiang sangat membutuhkan gedung yang representatif sehingga menarik dan menyenangkan bagi para pemustaka. Luas Kabupaten Kepahiang adalah mencapai lebih kurang 66.500 Hektar atau 665 Km persegi dengan ibukota Kabupaten terletak di Kecamatan Kepahiang dengan wilayah administrasi 8 Kecamatan, 105 Desa dan 12 Kelurahan dengan jumlah penduduk pada tahun 2022 mencapai jiwa 152.932.⁴⁴

2. Visi dan Misi

Visi

Terwujudnya perpustakaan berkelas nasional, yang memiliki karakter cerdas, berkebudayaan, berakhlak mulia menuju masyarakat yang maju, mandiri dan sejahtera.

⁴⁴ Profil Perpustakaan Daerah Kepahiang

Misi

- a. Mengembangkan diversifikasi layanan Perpustakaan berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi
- b. Melakukan inovasi layanan dan pengembangan perpustakaan berbasis Inklusi Sosial yang mampu menjangkau masyarakat luas
- c. Mewujudkan tenaga perpustakaan yang kompeten dan profesional
- d. Menggalakkan sosialisasi/ promosi/ pemasyarakatan gemar membaca
- e. Mendorong masyarakat kepahiang agar sadar Literasi dan Informasi
- f. Mengembangkan Perpustakaan Digital untuk pemustaka dan masyarakat
- g. Melestarikan dan Mengembangkan bahan Literasi
- h. Memberdayakan arsip sebagai bukti akuntabilitas aparatur
- i. Menyediakan arsip dan memberikan akses kepada publik untuk kepentingan pemerintahan, pembangunan, penelitian dan ilmu pengetahuan.
- j. Mewujudkan Koleksi Perpustakaan Kabupaten Kepahiang yang lengkap dan mutakhir.⁴⁵

3. Tujuan Perpustakaan Daerah Kepahiang

- a. Terwujudnya Perpustakaan Berbasis Inklusi sosial dengan sistem layanan Digital
- b. Tercapainya efektivitas dalam pelaksanaan fungsi dan tugas Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Kepahiang

⁴⁵ Ibid...Profil Perpustakaan Daerah Kepahiang

- c. Tercapainya pengelolaan dan pemanfaatan perpustakaan untuk meningkatkan kualitas literasi dan budaya baca masyarakat
- d. Tercapainya pengelolaan arsip yang optimal untuk meningkatkan fungsi arsip serta kualitas layanan kearsipan
- e. Terwujudnya koleksi perpustakaan dan khasanah arsip sebagai citra budaya daerah
- f. Tercapainya peningkatan peran perpustakaan menjadi rumah belajar guna meningkatkan kecerdasan, daya saing dan kesejahteraan masyarakat
- g. Terselenggaranya jaringan sampai dengan Sekolah dan Desa, Kabupaten Lainnya, Provinsi, Pusat dan Internasional dalam rangka terwujudnya jaringan informasi perpustakaan dan kearsipan nasional
- h. Terwujudnya peran serta masyarakat untuk memberdayakan perpustakaan dan kearsipan
- i. Terjalinnnya kerjasama perpustakaan dengan lembaga masyarakat sebagai institusi sosial⁴⁶

⁴⁶ Ibid...Profil Perpustakaan Daerah Kepahiang

4. Struktur Organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kepahiang



Gambar 4.1
Struktur Organisasi Perpustakaan Daerah Kepahiang
Sumber: Perpustakaan Daerah Kepahiang

Dilihat dari struktur organisasi diatas bahwa tugas masing-masing dari Sumber Daya Manusia yang ada di Perpustakaan Daerah Kepahiang ini sudah berjalan sesuai dengan semestinya, karena sudah sesuai dengan kelompok atau tugas pekerjaannya masing- masing.

5. Sumber Daya Manusia di Perpustakaan Daerah Kepahiang

Sumber Daya Manusia Aparatur Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Kepahiang badan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1

Daftar Sumber Daya Manusia Pada Perpustakaan Daerah Kepahiang

NO	NAMA	JABATAN
1.	MUKTAR YATIB, S.Pd	KEPALA DINAS
2.	RAHMAWATI, SE.MM	SEKRETARIS
3.	SADIKIN, S.Pd	KABID LAYANAN PENGOLAHAN
4.	DARWIS, S.IP	KABID PENGEMBANGAN PERPUSTAKAAN DAN BUDAYA BACA
5.	SUNARTIANA, SE	KASUBBAG KEUANGAN
6.	YULI KARLINA, SE	KASUBBAG UMUM DAN KEUANGAN
7.	TITIN SUHARTI, SE	KASI PENGOLAHAN DAN PELESTARIAN KOLEKSI
8.	EPI HARTINI, SE	KASI PEMBINAAN BUDAYA BACA
9.	HAYATI, Sos	KASI PENGEMBANGAN DANKERJA SAMA PERPUSTAKAAN
10.	EMY RATNA SARIS,I. Kom	KASI OTOMASI DAN TIK
11.	MELI SUSANTI, A.Md	FUNGSIONAL UMUM
12.	RINRAWATI	FUNGSIONAL UMUM
13.	NENI ARMIA A.Md	FUNGSIONAL TERTENTU
14.	SANTI YUFIKA	FUNGSIONAL UMUM
15.	FITRI HENDRIYANI, A.Md	FUNGSIONAL UMUM
16.	DIA VITALOKA, A.Md	FUNGSIONAL UMUM

6. Kerja Sama Perpustakaan Daerah Kepahiang

Perpustakaan Daerah Kepahiang melakukan kerja sama dengan perpustakaan lain diantaranya sebagai berikut:

- a. Perpustakaan Nasional
- b. Perpustakaan SMAN 01 Kepahiang
- c. Perpustakaan SMKN 01 Kepahiang
- d. Perpustakaan SMKN 04 Kepahiang
- e. Perpustakaan Yayasan Widya Kencana Kepahiang

7. Koleksi Bahan Pustaka di Perpustakaan Daerah Kepahiang

Adapun koleksi perpustakaan pada tahun 2021 yang sudah di miliki 13.365 Cetakan atau sekitar 6.099 judul buku yang terdiri dari :

- a. Koleksi Dewasa/umum sejumlah 6.375 eksemplar meliputi :
 - 1) Buku-buku fiksi, berupa novel, cerpen, puisi dan sejenisnya;
 - 2) Buku-buku non fiksi fiksi, baik dalam Bahasa Indonesia maupun bahasa asing yang meliputi berbagai disiplin ilmu seperti, sosial, bahasa, pengetahuan murni, teknologi, kesenian, olahraga, sastra, geografi, sejarah dan lain sebagainya.
- b. Koleksi referensi sejumlah 3.250 eksemplar, pembaca hanya diperbolehkan membaca di ruang referensi dan tidak dipinjamkan. Diharapkan dengan koleksi referensi ini dapat memberikan jawaban akan kebutuhan ilmu pengetahuan dan informasi secara umum, singkat dan tepat seperti : kamus, ensiklopedia, peta, direktori dll.
- c. Terbitan berkala sejumlah 1.100 eksemplar, meliputi berbagai jenis majalah, tabloid, brosur, bulletin dan surat kabar yang hanya dapat dibaca ditempat;
- d. Koleksi khusus anak - anak sejumlah 2.640 eksemplar, berupa koleksi buku-buku tentang Bengkulu yang diterbitkan di Bengkulu maupun diluar Bengkulu.

8. Sarana dan Prasarana di Perpustakaan Daerah Kepahiang

Daftar jenis Prasarana di Perpustakaan Daerah Kepahiang bisa dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 4.2
Daftar Sarana dan Prasarana Pada Perpustakaan Daerah Kepahiang

No	Jenis Prasarana	Jumlah	Keterangan
1.	Rak Kayu	12 Buah	Baik
2.	Rak besi	17 Buah	Baik
3.	Meja Membaca	4 Buah	Baik
4.	Meja Kerja	6 Buah	Baik
5.	Komputer	5 Buah	Baik
6.	TV	1 Buah	Baik
7.	Kursi Pengunjung	50 Buah	Baik
8.	Kursi Kerja	6 Buah	Baik
9.	Lemari	10 Buah	Baik
10.	Mobil (Perpustakaan Keliling)	1 Buah	Baik

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana yang dimiliki Perpustakaan Daerah Kepahiang sekarang belum cukup memadai tetapi sarana dan prasarana di perpustakaan daerah kepahiang ini terawat dengan baik sehingga masih bisa digunakan.

B. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi, dokumentasi, dan wawancara mengenai “Evaluasi Koleksi Dengan Menggunakan Standar Nasional Perpustakaan Pada Perpustakaan Daerah Kepahiang”. Berikut adalah hasil dari penelitian berdasarkan SNP 008: 2017 Mengenai koleksi :

1. Jenis Koleksi

Pada perpustakaan hal yang paling penting adalah koleksi. Berdasarkan SNP 008: 2017 disebutkan bahwa sebuah perpustakaan setidaknya memiliki koleksi referensi, koleksi umum, koleksi berkala, terbitan pemerintah, koleksi khusus (muatan lokal) koleksi langka, dan jenis koleksi lainnya. Adapun jenis koleksi yang terdapat pada Perpustakaan Daerah Kepahiang dapat diketahui melalui pernyataan dari Informan N berikut:

“Jenis koleksi di perpustakaan ada banyak seperti koleksi referensi, koleksi umum, koleksi anak, koleksi deposit, koleksi berkala, koleksi lokal yang bekerja sama dengan penulis daerah, serta terdapat layanan POCADI (Pojok Baca Digital) dan majalah”.⁴⁷

Dari pernyataan Informan diatas dapat diketahui bahwa Perpustakaan Daerah Kepahiang hanya memiliki koleksi referensi, koleksi umum, koleksi anak, koleksi deposit, koleksi berkala, koleksi lokal, koleksi digital dan majalah. Untuk pemenuhan kebutuhan penyandang cacat seperti koleksi Braille itu belum tersedia di Perpustakaan Daerah Kepahiang.

Dapat dilihat juga dari tabel hasil daftar jenis koleksi pada Perpustakaan Daerah Kepahiang dengan menggunakan SNP 008:2017.

⁴⁷ N, Wawancara, Kamis, 16 Februari 2023

Tabel 4.3
Daftar Jenis Koleksi Pada Perpustakaan Daerah Kepahiang dengan menggunakan SNP 008:2017

Jenis Koleksi SNP 008:2017			
Aspek Jenis Koleksi			
No	SNP 008:2017	Perpustakaan Daerah Kepahiang	
		Sesuai	Tidak sesuai
1	Karya tulis terdiri dari koleksi literatur kelabu, manuskrip	√	
2.	Karya cetak terdiri dari buku dan terbitan berkala	√	
3.	Karya rekam terdiri dari koleksi audio visual, rekaman video, dan rekaman suara		√
4.	Karya dalam bentuk elektronik termasuk koleksi digital	√	

Sumber: Perpustakaan Daerah Kepahiang

Berdasarkan hasil daftar jenis koleksi diatas dapat diketahui bahwa pada Perpustakaan Daerah Kepahiang sebagian sudah memenuhi SNP 008:2017, tetapi ada satu indikator yang belum memenuhi jenis koleksi. Artinya Koleksi Perpustakaan Daerah Kepahiang ini belum memenuhi SNP 008:2017.

Menurut SNP 008:2017 komposisi dan jumlah masing-masing pada perpustakaan harus disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat, pada perpustakaan daerah kepahiang ini belum sepenuhnya menyesuaikan dengan pekerjaan masing-masing dan kebutuhan masyarakat, hal ini sesuai dengan pernyataan Informan N:

“Di Perpustakaan daerah kepahiang ini belum sepenuhnya menyesuaikan dengan bidang pekerjaan dan kebutuhan masyarakat, dikarenakan

kurangnya anggaran, serta untuk koleksi penyangang cacat ini belum tersedia”⁴⁸

Dari pernyataan Informan diatas dapat diketahui bahwa Perpustakaan Daerah Kepahiang ini belum sesuai dengan kebutuhan pengguna karena masih banyak jenis koleksi yang belum tersedia, seperti penyangang cacat. Artinya Perpustakaan Daerah Kepahiang belum memenuhi SNP 008:2017.

2. Koleksi perkapita

Indikator kedua sesuai dengan SNP 008:2017 adalah jumlah koleksi perpustakaan umum Kab/Kota sekurang- kurangnya 0,025 perkapita yakni jumlah penduduk Kab/Kota dikalikan dengan 0,025

Tabel 4.4

Contoh Perhitungan Penambahan Jumlah Koleksi Per Tahun:

No	Jumlah penduduk (jiwa)	Jumlah koleksi (judul)
1.	< 200.000	5.000
2.	200.001-1.000.000	5.000 – 25.000
3.	1.000.000-3.000.000	25.000 -75.000
4.	Dst (kelipatan 100.000)	Penambahan 2.500 judul

Sumber: SNP 008:2017

Pada Perpustakaan Daerah Kepahiang setiap tahunnya selalu mengalami penambahan jumlah koleksi. Hal ini sesuai dengan pernyataan Informan N:

“Setiap tahunnya Perpustakaan Daerah Kepahiang selalu menambah jumlah koleksi baik itu dari hadiah perpusnas, atau bantuan dari BPS, tetapi pada tahun 2019 itu tidak ada penambahan koleksi dikarenakan

⁴⁸ N, Wawancara, Kamis, 16 Februari 2023

covid-19, sesuai dengan data yang telah dicatat bahwa pada tahun 2022 ada 6.672 judul dan 14.679 eksemplar.”⁴⁹

Dari pernyataan Informan diatas dapat diketahui bahwa jumlah koleksi yang dimiliki Perpustakaan Daerah Kepahiang sampai 2022 berjumlah 6.672 judul. Berdasarkan Data Badan Pusat Statistik Kota Kepahiang tahun 2022 berjumlah 152.932 jiwa. Pada tabel dapat dilihat bahwa seharusnya apabila jumlah penduduk berjumlah < 200.000 jiwa maka jumlah koleksi adalah 5000 judul. Pada Perpustakaan Daerah Kepahiang memiliki koleksi yang berjumlah 6.672 judul. Dapat diketahui bahwa jumlah koleksi pada Perpustakaan Daerah Kepahiang sudah memenuhi SNP 008:2017.

3. Kemutakhiran koleksi

Indikator ketiga sesuai dengan SNP 008:2017. Koleksi terbaru perpustakaan yang terbit tiga tahun terakhir sekurang-kurangnya 5% dari jumlah koleksi yang ada. Pada Perpustakaan Kepahiang memiliki koleksi terbaru yang tercatat tiga tahun terakhir berjumlah 6.672 judul buku dan 14.679 eksemplar. Hal ini sesuai dengan pernyataan Informan N:

“Dalam tiga tahun terakhir artinya dari tahun 2020-2022, terdapat 6.672 judul buku dan 14.672 eksemplar. Yang didapat dari hadiah perpustakaan nasional dan bantuan dari BPS.”⁵⁰

Setiap tahunnya Perpustakaan Daerah Kepahiang selalu mengalami penambahan jumlah koleksi. Berikut ini data koleksi dan jumlah penambahan koleksi dari tahun 2019-2022.

⁴⁹ N, Wawancara, Kamis, 16 Februari 2023

⁵⁰ N, Wawancara, Kamis, 16 Februari 2023

Tabel 4.5
Jumlah koleksi pada Perpustakaan Daerah Kepahiang

No	Tahun	Jumlah	
		Judul	Eksemplar
1.	2019	5.885	12.887
2.	2020	5.885	12.887
3.	2021	6.099	13.365
4.	2022	6.672	14.679

Sumber: Perpustakaan Daerah Kepahiang

Tabel 4.6
Daftar jumlah penambahan koleksi pada Perpustakaan Daerah Kepahiang

No	Tahun	Jumlah	
		Judul	Eksemplar
1.	2019-2020	0	0
2.	2020-2021	214	478
3.	2021-2022	573	1.314
Total		787	1.792

Sumber: Perpustakaan Daerah Kepahiang

Sesuai dengan SNP 008: 2017 dapat dilihat sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{koleksi terbaru (tiga tahun terakhir)} &= 5\% \times \text{jumlah koleksi} \\
 &= 5\% \times 18.656 \\
 &= 933 \text{ judul}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan SNP 008:2017 maka ditetapkan jumlah koleksi terbaru (tiga tahun terakhir) pada Perpustakaan Daerah Kepahiang dari tahun 2020-2022 adalah sebanyak 18.656 judul. Pada tabel 4.6 dapat dilihat koleksi terbaru (tiga tahun terakhir) sebanyak 787 koleksi. Berarti koleksi di Perpustakaan Daerah Kepahiang ini belum memenuhi jumlah koleksi yang ditetapkan SNP 008:2017 yaitu sebanyak 933 judul. Jadi dapat diketahui bahwa koleksi Perpustakaan Daerah Kepahiang belum memenuhi SNP 008:2017.

4. Pengembangan Koleksi

Indikator keempat sesuai dengan SNP 008:2017 adalah pengembangan koleksi perpustakaan mengacu pada kebijakan pengembangan koleksi sebagai pedoman tertulis yang harus ditinjau paling lama 4 (empat) tahun sekali. Pada Perpustakaan Daerah Kepahiang belum memiliki kebijakan pengembangan secara tertulis. Hal ini sesuai dengan pernyataan Informan S sebagai berikut :

“Di Perpustakaan Kepahiang ini belum ada kebijakan mengenai pengembangan koleksi secara tertulis , tetapi untuk kedepannya ada rencana untuk membuatnya.”⁵¹

Dari pernyataan Informan diatas dapat diketahui bahwa Perpustakaan Daerah Kepahiang ini belum melakukan kebijakan pengembangan koleksi secara tertulis. Artinya Perpustakaan Daerah Kepahiang belum memenuhi SNP 008:2017. Namun dalam hal ini pihak perpustakaan daerah kepahiang memiliki rencana dalam membuat kebijakan pengembangan koleksi secara tertulis sebagai acuan dalam menyeleksi bahan pustaka.

Menurut SNP 008:2017 kebijakan pengembangan koleksi mencakup seleksi, pengadaan, pengolahan dan penyiangan bahan perpustakaan. Pada Perpustakaan Daerah Kepahiang memiliki kebijakan penyiangan koleksi. Ini sesuai dengan pernyataan Informan S sebagai berikut :

“Untuk kebijakan di perpustakaan daerah kepahiang ini memiliki kebijakan penyiangan , proses penyiangan ini dilakukan 3 tahun sekali buku hasil penyiangan ini di preservasikan kemudian disimpan dan apabila ada pihak yang membutuhkan itu akan disumbangkan.”⁵²

⁵¹ S, Wawancara, 16 Februari 2023

⁵² S, Wawancara, 16 Februari 2023

Dari pernyataan Informan diatas dapat diketahui bahwa Perpustakaan Daerah Kepahiang ini sudah memiliki kebijakan yaitu kebijakan penyiangan yang dilakukan 3 tahun sekali dan koleksi yang telah melewati proses penyiangan ini akan disimpan atau disumbangkan kepada pihak yang membutuhkan. Artinya Perpustakaan Daerah Kepahiang sudah memenuhi SNP 008:2017.

Menurut SNP 008:2017 penambahan jumlah koleksi buku perpustakaan per tahun sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Untuk mengetahui penambahan jumlah koleksi buku perpustakaan per tahun sesuai dengan kebutuhan pemustaka pada Perpustakaan Daerah Kepahiang, dapat diketahui dari jawaban Informan S sebagai berikut:

“Dalam perpustakaan kepahiang ini penambahan koleksi didapat dari dana APBD dan dari hadiah perpustakaan, anggaran terakhir dari APBD sekitar tahun 2019. Penambahan koleksi ini juga sesuai dengan klasifikasi ilmu 00-900. Dan setiap tahunnya selalu ada penambahan koleksi dari hadiah dan bantuan. Walaupun demikian koleksi perpustakaan masih belum memenuhi kebutuhan sebagian pemustaka.”⁵³

Berdasarkan pernyataan Informan diatas dapat diketahui bahwa Perpustakaan Daerah Kepahiang ini setiap tahunnya sudah melakukan penambahan koleksi yang didapat dari anggaran APBD, hadiah dan bantuan. Karena kurangnya anggaran dan bantuan yang terbatas membuat penambahan koleksi pada Perpustakaan Daerah Kepahiang belum memenuhi kebutuhan pemustaka. Artinya Perpustakaan Daerah Kepahiang belum memenuhi SNP 008:2017.

⁵³ S, Wawancara, 16 Februari 2023

Menurut SNP 008:2017 pengembangan koleksi memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta perkembangan kebutuhan masyarakat setempat. Untuk mengetahui perpustakaan daerah kepahiang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan memperhatikan kebutuhan masyarakat setempat. Dapat diketahui dari pernyataan Informan S berikut:

“Pihak perpustakaan sangat memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta perkembangan masyarakat, disini sudah menggunakan aplikasi INLISLite dengan absen menggunakan sistem scanner, disini juga ada layanan untuk masyarakat yaitu PORCADI (Pojok Baca Digital) dan perpustakaan keliling yang bekerja sama dengan PERPUSNAS, tetapi sistem disini belum seluruhnya terotomasi dikarenakan kurangnya anggaran.”⁵⁴

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diketahui bahwa Perpustakaan Daerah Kepahiang sudah memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta memperhatikan kebutuhan masyarakat terbukti dengan adanya PORCADI (Pojok Baca Digital) dan perpustakaan keliling sebagai bentuk layanan masyarakat guna untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Dikarenakan kurangnya anggaran sehingga perpustakaan daerah kepahiang kurang berjalan sesuai dengan perkembangan zaman. Artinya Perpustakaan Daerah Kepahiang belum memenuhi SNP 008:2017.

Menurut SNP 088:2017 perpustakaan melakukan cacah ulang (stock opname) dan penyiangan koleksi paling sedikit 1(satu) kali dalam 3 (tiga) tahun. Dalam pelaksanaan cacah ulang dan penyiangan koleksi di

⁵⁴ S, Wawancara, 16 Februari 2023

Perpustakaan Daerah Kepahiang dapat diketahui dari pernyataan Informan S sebagai berikut:

“Belum ada jadwal yang rutin untuk pelaksanaan stock opname ini, tetapi dilakukan minimal tiga tahun sekali, dan koleksi yang sudah melewati proses penyiangan buku nya disimpan dan disumbangkan jika ada yang membutuhkan.”⁵⁵

Dari pernyataan Informan diatas dapat diketahui bahwa pada kegiatan stock opname ini belum ada kegiatan rutin tetapi sudah dilakukan minimal tiga tahun sekali, dan koleksi nya disumbangkan kepada pihak yang membutuhkan. Artinya Perpustakaan Daerah Kepahiang sudah memenuhi SNP 008;2017. Dengan adanya kebijakan stock opname supaya pihak perpustakaan mengetahui jumlah ketersediaan dan ketidakterediaan koleksi perpustakaan.

5. Pengadaan Bahan Pustaka

Pada Perpustakaan Daerah Kepahiang ada beberapa jenis koleksi diantaranya koleksi referensi, koleksi umum, terbitan berkala, koleksi anak, dengan jumlah total 14.679 eksemplar dan 6.672 judul. Pengadaan bahan pustaka yang berasal dari anggaran APBD, PERPUSNAS, dan bantuan BPS. Seperti yang diungkapkan oleh Informan S:

“Koleksi bahan perpustakaan yang ada di perpustakaan ini berasal dari anggaran APBD, ada juga dari kerja sama dengan PERPUSNAS, dan bantuan dari BPS. Anggaran APBD terakhir dikeluarkan pada tahun 2019 sebesar Rp. 10.000.000.”⁵⁶

⁵⁵ S, Wawancara, 16 Februari 2023

⁵⁶ S, Wawancara, 16 Februari 2023

Menurut SNP 008:2017 perpustakaan memiliki anggaran belanja sekurang- kurangnya Rp.2.500,- Per kapita. Untuk mengetahui anggaran belanja bahan Perpustakaan Daerah Kepahiang.

Sesuai dengan SNP 008:2017 dapat diketahui anggaran yang seharusnya dimiliki Perpustakaan Daerah Kepahiang dapat dilihat sebagai berikut :

=Rp. 2.500 x jumlah penduduk

=Rp. 2.500 x 152.932

=Rp. 382.330.000

Pada Perpustakaan Daerah Kepahiang jika dilihat dari SNP 008:2017 seharusnya anggaran yang dimiliki sebesar Rp. 382.330.000 tapi pada Perpustakaan Daerah Kepahiang ini hanya memiliki anggaran pada tahun 2019 sebesar Rp. 10.000.000. Jadi dapat disimpulkan bahwa Perpustakaan Daerah Kepahiang belum memnuhi SNP 008:2017.

6. Pengolahan Bahan Perpustakaan

Menurut SNP 008:2017 pengelolaan bahan perpustakaan berdasarkan sistem yang baku. Proses pengolahan bahan perpustakaan dilakukan dengan melalui pencatatan dalam buku induk (dilakukan secara otomasi) deskripsi bibliografi, pengklasifikasian bahan perpustakaan dengan menggunakan label warna/atau notasi klasifikasi DDC. Untuk mengetahui proses pengolahan bahan perpustakaan pada perpustakaan daerah kepahiang dapat diketahui dari pernyataan Informan Ssebagai berikut :

“Di Perpustakaan ini sudah menggunakan aplikasi INLISLite dengan pengklasifikasian dengan label warna, nah untuk proses pengolahannya

dimulai dari mencatat buku pada buku inventaris, pengecapan, memeriksa kelengkapan buku, klasifikasi dan pemberian label pada punggung buku dan untuk pengerakan disesuaikan dengan klasifikasi ilmu.”⁵⁷

Berdasarkan penjelasan dari Informan diatas dapat diketahui bahwa perpustakaan daerah kepahiang sudah menggunakan sistem yang baku dengan menggunakan aplikasi INLISLite untuk pengolahan bahan pustaka. Dalam proses pengolahan bahan perpustakaan dilakukan dengan pencatatan koleksi buku pada buku inventaris, pengecapan, pemeriksaan buku, klasifikasi, dan melabeli punggung buku dengan menggunakan label warna. Dalam hal ini artinya Perpustakaan Daerah Kepahiang sudah memenuhi SNP 008:2017.

7. Pelestarian Koleksi Perpustakaan

Menurut SNP 008:2017 perpustakaan melakukan pemeliharaan koleksi perpustakaan terhadap koleksi secara berkala. Mengenai pemeliharaan perpustakaan daerah kepahiang dapat diketahui dari pernyataan Informan S sebagai berikut :

“Pada perpustakaan daerah kepahiang pemeliharaan dilakukan secara manual, belum ada dilakukan fumigasi atau yang lain, tetapi perawatan dilakukan dengan cara pembersihan pada rak buku supaya tidak berdebu. Dengan adanya ventilasi pada gedung yang berfungsi untuk memberi pencahayaan didalam ruangan agar buku tidak lembab yang akan menyebabkan kerusakan koleksi.”⁵⁸

Menurut SNP 008:2017 perpustakaan melakukan perbaikan koleksi perpustakaan yang mengalami kerusakan. Berikut pendapat dari Informan S:

⁵⁷ S, Wawancara, 16 Februari 2023

⁵⁸ S, Wawancara, 16 Februari 2023

“Dulu ada perbaikan koleksi, tetapi untuk sekarang belum dilakukan kembali koleksi, nah untuk kedepannya ada rencana untuk melakukan perbaikan koleksi guna untuk melestarikan koleksi.”⁵⁹

Berdasarkan pernyataan Informan diatas dapat diketahui bahwa perpustakaan daerah kepahiang sudah pernah melakukan pelestarian koleksi tetapi belum dilanjutkan. Pihak perpustakaan memiliki rencana dalam melakukan perbaikan koleksi. Artinya perpustakaan kepahiang dalam hal pelestarian koleksi perpustakaan belum memenuhi SNP 008:2017.

C. Rangkuman Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara analisa dapat diketahui apakah ketujuh indikator koleksi pada perpustakaan daerah kepahiang telah sesuai dengan SNP 008:2017

Tabel 4.7
Hasil daftar checklist indikator koleksi pada perpustakaan daerah kepahiang menggunakan (SNP 008:2017)

No	Indikator	Sub Indikator	Keterangan	SNP 008:2017	
				Sesuai	Tidak sesuai
1.	Jenis Koleksi	Jenis koleksi perpustakaan Kab/Kota terdiri dari jenis koleksi referensi, koleksi umum,(koleksi disirkulasikan) koleksi berkala, terbitan pemerintah, koleksi khusus (muatan lokal) koleksi langkah, dan koleksi lainnya yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat setempat.	Perpustakaan Daerah Kepahiang hanya memiliki koleksi referensi, koleksi umum, koleksi anak, koleksi deposit, koleksi berkala, koleksi local,koleksi digital dan majalah.		√

⁵⁹ S, Wawancara, 16 Februari 2023

		Jenis koleksi perpustakaan terdiri dari berbagai disiplin ilmu sesuai dengan kebutuhan masyarakat dengan mengakomodasi kebutuhan koleksi berdasarkan tingkatan umur, pekerjaan (profesi), dan kebutuhan khusus, seperti kebutuhan penyandang cacat.	perpustakaan daerah kepahiang ini belum sesuai dengan kebutuhan pengguna karena masih banyak jenis koleksi yang belum tersedia, seperti penyandang cacat dan koleksi yang sesuai dengan bidang pekerjaan.		√
2.	Koleksi Per Kapita	Jumlah (judul) koleksi perpustakaan sekurang-kurangnya 0,025 perkapita dikalikan jumlah penduduk wilayah kabupaten/kota yang bersangkutan.	jumlah koleksi yang dimiliki perpustakaan daerah kepahiang sampai 2022 berjumlah 6.672 judul. Berdasarkan data badan pusat statistik Kota Kepahiang tahun 2022 berjumlah 152.932 jiwa. Pada tabel dapat dilihat bahwa seharusnya apabila jumlah penduduk berjumlah < 200.000 jiwa maka jumlah koleksi adalah 5000 judul. Pada perpustakaan daerah kepahiang memiliki koleksi yang berjumlah 6.672 judul	√	
3.	Kemutakhir an Koleksi	Perpustakaan memiliki koleksi terbaru (tiga tahun terakhir) sekurang- kurangnya 5% dari jumlah koleksi yang ada pada tahun berjalan.	pada perpustakaan daerah kepahiang dari tahun 2019 adalah sebanyak 14.679 judul. Pada tabel dapat dilihat koleksi terbaru (tiga tahun terakhir) sebanyak 787 koleksi.		√
4.	Pengembangan koleksi	Perpustakaan mempunyai kebijakan pengembangan koleksi secara tertulis dan harus ditinjau sekurang-kurangnya 4 (empat) tahun sekali.	perpustakaan daerah kepahiang ini belum melakukan kebijakan pengembangan koleksi secara tertulis.		√

		Kebijakan pengembangan koleksi mencakup seleksi, pengadaan, pengolahan, penyiangan bahan perpustakaan.	perpustakaan daerah kepahiang ini sudah memiliki kebijakan yaitu kebijakan penyiangan yang dilakukan 3 tahun sekali dan koleksi yang telah melewati proses penyiangan ini akan disimpan atau disumbangkan kepada pihak yang membutuhkan.	√	
		Penambahan koleksi setiap perpustakaan harus menambah koleksi perpustakaan per tahun sesuai dengan kebutuhan pemustaka.	perpustakaan daerah kepahiang ini setiap tahunnya sudah melakukan penambahan koleksi yang didapat dari anggaran APBD, hadiah dan bantuan. Karena kurangnya anggaran dan bantuan yang terbatas membuat penambahan koleksi pada perpustakaan daerah kepahiang belum memenuhi kebutuhan pemustaka		√
		Pengembangan koleksi memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta perkembangan kebutuhan masyarakat setempat.	perpustakaan daerah kepahiang sudah memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta memperhatikan kebutuhan masyarakat terbukti dengan adanya PORCADI (Pojok Baca Digital) dan perpustakaan keliling sebagai bentuk layanan masyarakat guna untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Dikarenakan kurangnya anggaran sehingga perpustakaan daerah kepahiang kurang berjalan sesuai dengan perkembangan zaman.		√

		Perpustakaan melakukan cacah ulang (<i>stock opname</i>) dan penyiangan koleksi paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) tahun.	pada kegiatan stock opname belum ada kegiatan rutin tetapi sudah dilakukan minimal tiga tahun sekali, dan koleksinya disumbangkan kepada pihak yang membutuhkan	√	
5.	Pengadaan koleksi	Perpustakaan memiliki anggaran belanja perpustakaan sekurang-kurangnya Rp. 2500,- per kapita per tahun.	Pengadaan koleksi sesuai dengan SNP 008:2017, maka dapat diketahui seharusnya anggaran yang dimiliki perpustakaan daerah kepahiang adalah Rp. 382.330.00. pengadaan perpustakaan kepahiang berasal dari anggaran APBD, hadiah dan bantuan.		√
6.	Pengolahan koleksi	Pengolahan bahan perpustakaan dilakukan dengan sistem yang baku.	perpustakaan daerah kepahiang sudah menggunakan sistem yang baku dengan menggunakan aplikasi INLISLite untuk pengolahan bahan pustaka. Dalam proses pengolahan bahan perpustakaan dilakukan dengan pencatatan koleksi buku pada buku inventaris, pengecapan, pemeriksaan buku, klasifikasi, dan melabeli punggung buku dengan menggunakan label warna	√	
7.	Pelestarian koleksi perpustakaan	Perpustakaan melakukan pemeliharaan koleksi perpustakaan terhadap koleksi secara berkala.	perpustakaan daerah kepahiang belum melakukan kegiatan pelestarian koleksi, selama ini perawatan koleksi dilakukan dengan cara manual, yaitu dengan pembersihan rak, dan pengaturan cahaya pada ruang yang berfungsi untuk menjaga kelembaban buku.		√
		Perpustakaan melakukan perbaikan koleksi perpustakaan	perpustakaan daerah kepahiang sudah pernah melakukan pelestarian		√

		yang mengalami kerusakan.	koleksi tetapi belum dilanjutkan. Pihak perpustakaan memiliki rencana dalam melakukan perbaikan koleksi		
--	--	---------------------------	---	--	--

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data-data yang telah diperoleh maka dapat disimpulkan hasil penelitian menyatakan bahwa sebagai berikut :

1. Jenis koleksi yang ada pada Perpustakaan Daerah Kepahiang hanya memiliki koleksi referensi, koleksi umum, koleksi anak, koleksi deposit, koleksi berkala, koleksi lokal. Masih banyak koleksi serta komposisi jumlah masing-masing jenis koleksi belum berdasarkan dengan kebutuhan masyarakat. Jadi Perpustakaan Daerah Kepahiang belum memenuhi SNP 008:2017.
2. Koleksi perkapita pada Perpustakaan Daerah Kepahiang telah sesuai dengan SNP 008:2017 dikarenakan jumlah penduduk < 200.000 jiwa maka koleksinya adalah 5.000 judul. Pada Perpustakaan Daerah Kepahiang jumlah penduduk 152.932 jiwa dengan koleksi buku 6.672.
3. Kemutakhiran koleksi pada Perpustakaan Daerah Kepahiang belum memenuhi SNP 008:2017 karena dari tahun 2020-2022 terdapat koleksi sebanyak 18.656 judul pada tabel 4.6 dapat dilihat koleksi terbaru 3 (tiga) tahun terakhir sebanyak 787. Berarti koleksi di Perpustakaan Daerah Kepahiang ini belum memenuhi jumlah koleksi yang ditetapkan SNP 008:2017 yaitu sebanyak 933 judul. Jadi dapat diketahui bahwa koleksi Perpustakaan Daerah Kepahiang belum memenuhi SNP 008:2017.
4. Pengembangan koleksi pada Perpustakaan Daerah Kepahiang terdapat dua sub indikator yang telah memenuhi SNP 008:2017 yaitu kebijakan

pengembangan koleksi sudah mencakup seleksi pengadaan, pengolahan, penyiangan, serta telah melakukan stock opname 3 tahun sekali. Sedangkan 4 sub lain belum memenuhi SNP 008:2017 diantaranya perpustakaan belum mempunyai kebijakan pengembangan koleksi secara tertulis, penambahan koleksi belum sesuai dengan kebutuhan pemustaka, dan belum sepenuhnya memperhatikan perkembangan ilmu teknologi sesuai dengan perkembangan zaman.

5. Pengadaan koleksi tidak memenuhi SNP 008 :2017, maka dapat diketahui seharusnya anggaran yang dimiliki Perpustakaan Daerah Kepahiang per tahunnya adalah senilai Rp.383.330.000, namun pada Perpustakaan Daerah Kepahiang hanya memiliki anggaran sebesar Rp. 10.000.000 . jadi dapat disimpulkan bahwa Perpustakaan Daerah Kepahiang Belum memenuhi SNP 008:2017
6. Pengolahan koleksi pada Perpustakaan Daerah Kepahiang sudah memenuhi SNP 008:2017 karena perpustakaan sudah menggunakan sistem yang baku menggunakan aplikasi INLISLite untuk pengolahan bahan pustaka, pencatatan, pengecekan kelengkapan buku,dan pemberian klasifikasi dengan menggunakan label warna.
7. Pelestarian koleksi pada Perpustakaan Daerah Kepahiang belum memenuhi SNP 008:2017, dikarenakan perpustakaan daerah kepahiang pernah melakukan perbaikan koleksi tetapi belum dilanjutkan kembali.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, dengan judul “Evaluasi Koleksi Dengan Menggunakan Standar Nasional Perpustakaan Pada Perpustakaan Kepahiang”. Berikut penulis memberikan saran kepada perpustakaan daerah kepahiang sebagai berikut :

1. Perpustakaan Daerah Kepahiang harus mempunyai suatu kebijakan pengembangan secara tertulis sehingga dapat dijadikan acuan dalam pengembangan koleksi.
2. Perpustakaan Daerah Kepahiang hendaknya menambah jumlah koleksi agar sesuai dengan yang ditetapkan oleh SNP 008:2017
3. Perpustakaan Daerah Kepahiang hendaknya melakukan kegiatan promosi agar masyarakat tertarik untuk berkunjung ke perpustakaan.
4. Untuk para staf Perpustakaan Daerah Kepahiang agar membuat data koleksi buku berdasarkan kelasnya.
5. Perpustakaan Daerah Kepahiang perlu melakukan pelestarian koleksi supaya menjaga kualitas buku dari kerusakan.
6. Perpustakaan Daerah Kepahiang seharusnya membuat perencanaan yang matang melaksanakan kegiatan pengembangan koleksi terutama dalam menentukan anggaran supaya kegiatan di perpustakaan berjalan sesuai dengan SNP 008:2017.

DAFTAR PUSTAKA

- A, G. (2017). Pengembangan Koleksi Pada Perpustakaan Pusat Penelitian dan Pengembangan Perikanan . *jurnal pari*, 31-42.
- Abdurrahman, J. (2017). Faktor yang mempengaruhi evaluasi kinerja para pegawai di kantor pemerintahan. *pionir: Jurnal Pendidikan*, 6(1).
- Edward, E. G. (2005). Developing Library And Information Center Collection. *United States: Libraries Unlimited*.
- Hakim, L. N. (2013). ULASAN Metodologi Kualitatif: Wawancara Terhadap Elit. 8.
- Hs, L. (2009). Kamus Perpustakaan Indonesia. *Yogyakarta: Pustaka Book*.
- Husein, U. (2002). *Evaluasi Koleksi Kinerja Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Imam, A. &. (2017). Evaluasi Efektivitas Pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) Serentak Di Kabupaten Pamekasan Tahun 2015. *Aspirasi: jurnal ilmiah administrasi negara*, 25-3.
- Imamah, F. &. (n.d.). PENGEMBANGAN PENYUSUNAN ANGGARAN PERSEDIAAN PADA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) TOKO BANGUNAN BANGKIT JAYA.
- Imamah, F. a. (n.d.). PENGEMBANGAN PENYUSUNAN ANGGARAN PERSEDIAAN PADA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) TOKO BANGUNAN BANGKIT JAYA.
- Kebudayaan., D. P. (1988). Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kepahiang, P. D. (n.d.). Profil Perpustakaan Daerah Kepahiang.
- Kurniawan, B. T. (2017). Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat Akibat Pengembangan Lingkar Wilis Di Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Agribis*, 55-85.
- Laksmi. (2003). pengembangan koleksi. *Jakarta: Universitas Terbuka*, 20.
- Mahirah, B. (2017). Evaluasi belajar peserta didik (siswa). *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*.

- Munisah, S. (2020). Evaluasi koleksi perpustakaan berdasarkan pandangan Edward G Evans dan Elizabeth Futas. *PUSTABILIA: Journal of Library and Information Science*, 129-146.
- Nasional, B. S. (2014). *Pengantar Standar*. Jakarta: Badan Nasional Standarisasi.
- NS, S. (2006). *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Sagung Seto.
- RI, P. (2011). *Perpustakaan Nasional RI, Standar Nasional Perpustakaan : Perpustakaan Umum Kabupaten/Kota SNP 003:2011*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- RI, P. N. (2011). Standar Nasional Perpustakaan (SNP): Perpustakaan Umum.
- Ridho, U. (2018). Evaluasi dalam pembelajaran bahasa Arab. *An Nabighah*, 19-26.
- Rosmala, R. (2022). PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG FENOMENA PENGGUNAAN PEMBATASAN PENERAS SUARA MASJID DESA KUBANG JAYA KECAMATAN SIAK HULU KAB. KAMPAR. *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi Communique*, 45-55.
- Saleh, A. R. (2014). Pengertian Perpustakaan dan Dasar-Dasar Manajemen Perpustakaan. *Manajemen Perpustakaan*. 1-45.
- SENTIA, R. (2020). EVALUASI KOLEKSI DENGAN MENGGUNAKAN STANDAR NASIONAL PERPUSTAKAAN (SNP 008: 2017) DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA LUBUKLINGGAU. (*Doctoral dissertation, UIN RADEN FATAH PALEMBANG*).
- Sinaga, D. ((2004)). Perpustakaan Umum di Indonesia Sebagai Agen Perubahan Sosia. *sosiohumaniora*, 78.
- Sulistyo Basuki, P. I. (1994). Jakarta: Universitas Terbuka.
- Susetya, B. (2017). Meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun silabus dan RPP melalui supervisi akademik di SDN Gambiran Yogyakarta Tahun 2016. *Taman Cendekia: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 134-141.
- Syukrinur s. (2017). Evaluasi Koleksi. *LIBRIA*, 9.
- Wulandari, D. S. (2011). HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH ORANG TUA DENGAN PERILAKU SOSIAL ANAK KELOMPOK A DI BA AISYIYAH BAKIPANDEYAN 02 SUKOHARJO.

- Yusuf, R. (2021). ANALISIS METODE EVALUASI KOLEKSI SEBAGAI ACUAN KEGIATAN PENGEMBANGAN KOLEKSI (UPT Balai Informasi Teknologi LIPI dan Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon). . *Pustaka Karya: Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 29-39.
- Zakariah, M. A. (2020). METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF, KUANTITATIF, ACTION RESEARCH, RESEARCH AND DEVELOPMENT.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Lampiran I. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

Judul : Evaluasi koleksi dengan menggunakan Standar Nasional Perpustakaan pada Perpustakaan Daerah Kepahiang

A. Pedoman Wawancara dengan Pustakwan Perpustakaan Daerah Kepahiang

1. Identitas Informan

Nama : Neni Armia A. Md
Jenis Kelamin : Perempuan
Umur : 44 tahun
Pendidikan Terakhir : D3 (Perpustakaan)
Tanggal Wawancara : 16 Februari 2023

2. Pertanyaan

a. Jenis Koleksi

- 1) Jenis koleksi apa sajakah yang dimiliki perpustakaan Daerah Kepahiang?
- 2) Apakah perpustakaan Daerah Kepahiang mempunyai koleksi khusus penyandang cacat?
- 3) Apakah perpustakaan Daerah Kepahiang memiliki koleksi lokal dan muatan lokal seperti skripsi, tesis, laporan, dan lain-lain?
- 4) Terdiri berapa disiplin ilmu koleksi perpustakaan Daerah Kepahiang?

5) Apakah komposisi/jumlah masing-masing koleksi disesuaikan dengan kebutuhan pemustaka?

b. Koleksi Perkapita

1) Berapa jumlah judul koleksi perpustakaan yang ada di perpustakaan Daerah Kepahiang?

2) Apakah koleksi perpustakaan setiap tahunnya adanya penambahan?

c. Kemukhtahiran Koleksi

1) Berapa jumlah koleksi pada tahun 2019, 2020,2021, dan 2022?

2) Apakah perpustakaan Daerah Kepahiang mengalami penambahan koleksi pada 3 (tiga) tahun terakhir?

B. Pedoman wawancara dengan Kepala Bidang Layanan Pengelolaan dan Pelestarian Bahan Pustaka

1. Identitas Informan

Nama : Sadikin, S.Pd

Jenis Kelamin : Laki-laki

Umur : 55 tahun

Pendidikan Terakhir : S1

Tanggal Wawancara : 16 Februari 2023

2. Pertanyaan

a. Pengembangan Koleksi

1) Apakah perpustakaan mempunyai kebijakan pengembangan koleksi sebagai pedoman tertulis? Dan berapa tahun sekali kebijakan itu ditinjau?

- 2) Mencakup apa sajakah kebijakan pengembangan koleksi di perpustakaan Daerah Kepahiang?
 - 3) Berapa jumlah penambahan judul koleksi setiap tahunnya?
 - 4) Apakah penambahan koleksi sudah sesuai dengan kebutuhan pemustaka?
 - 5) Apakah pengembangan koleksi memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam memenuhi kebutuhan masyarakat setempat?
 - 6) Apakah perpustakaan Daerah Kepahiang memiliki jadwal rutin dalam melakukan cacah ulang (stock opname) dan penyiangan? Dan berapa tahun sekali melakukannya?
- b. Pengadaan bahan perpustakaan
- 1) Dengan cara apa saja pengadaan koleksi perpustakaan dilakukan?
- c. Pengolahan Bahan Perpustakaan
- 1) Apakah pengolahan bahan perpustakaan dilakukan dengan sistem yang baku?
 - 2) Bagaimana cara perpustakaan Daerah Kepahiang melakukan pengolahan bahan perpustakaan?
- d. Pelestarian Koleksi Perpustakaan
- 1) Apakah perpustakaan Daerah Kepahiang melakukan pemeliharaan koleksi secara berkala?
 - 2) Apakah perpustakaan Daerah Kepahiang melakukan perbaikan koleksi perpustakaan yang mengalami kerusakan?

Lampiran II. Pedoman Dokumentasi

No	Perihal	Keterangan
1.	Struktur Organisasi Perpustakaan	Ada
2.	Sumber Daya Manusia	Ada
3.	Profil Perpustakaan	Ada
4.	Laporan Koleksi Buku	Ada
5.	Sarana Dan Prasarana Di Perpustakaan	Ada

Lampiran III. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Dr. AK Gani No. 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telp. (0732) 21010-7003044
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-mail: -

Nomor : 056/In.34/FU/PP.00.9/01/2023 25 Januari 2023
Sifat : Penting
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Kepala Perpustakaan Daerah Kab. Kepahiang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dalam rangka penyusunan Skripsi S.I pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Chonita Delli
NIM : 19691006
Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPII)
Judul Skripsi : Evaluasi Koleksi dengan Menggunakan Standar Perpustakaan Nasional pada Perpustakaan Daerah Kepahiang.
Waktu Penelitian : 25 Januari 2023 s.d 25 April 2023
Tempat Penelitian : Perpustakaan Daerah Kab. Kepahiang

mohon kiranya Bapak memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikianlah, atas kerjasamanya dan izinnya diucapkan terima kasih.



Lampiran IV. Surat Keterangan Telah Melakukan Wawancara

Surat keterangan telah melakukan wawancara

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Neni Armia, A.Md (Pustakawan)

Jabatan : Kelompok Jabatan Fungsional

Menerangkan bahwa,

Nama : Chonita Delli

Nim : 19691006

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

Benar telah melakukan wawancara yang berkenaan dengan pembuatan skripsi yang berjudul “ Evaluasi Koleksi dengan menggunakan Standar Nasional Perpustakaan pada Perpustakaan Daerah Kepahiang”. Demikian surat keterangan ini dan dapat digunakan semestinya.

Kepahiang, 17 Mei 2023



Neni Armia, A.Md

NIP. 19770714 200904 2 002

Surat keterangan telah melakukan wawancara

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Sadikin, S.Pd

Jabatan : Bidang Layanan, Pengelolaan dan Pelestarian Bahan Pustaka

Menerangkan bahwa,

Nama : Chonita Delli

Nim : 19691006

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

Benar telah melakukan wawancara yang berkenaan dengan pembuatan skripsi yang berjudul "Evaluasi Koleksi dengan menggunakan Standar Nasional Perpustakaan pada Perpustakaan Daerah Kepahiang". Demikian surat keterangan ini dan dapat digunakan semestinya.



Lampiran V. Surat Keterangan Bimbingan



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Nomor: 365 Tahun 2022

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II DALAM PENULISAN SKRIPSI DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
- b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut;
- Mengingat : 1. Undang – undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Islam Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2019 tentang STATUTA Institut Agama Islam negeri Curup;
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 Tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/15447 tanggal 18 April 2018 Tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022;
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Istitut Agama Islam Negeri Curup;
- Memperhatikan : Berita acara seminar proposal Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam tanggal 14 Oktober 2022

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan Pertama : Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah Menunjuk Saudara :
1. Dr. Rahmat Iswanto, M.Hum : 19731122 200112 1 001
2. Okky Rizkyantha, M.A : 19940422 201903 2 015
- Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa :
- N a m a : Chonita Delli
- N i m : 19691006
- Judul Skripsi : Evaluasi Koleksi Dengan Menggunakan Standar Nasional Perpustakaan Pada Perpustakaan Daerah Kepahiang.
- Kedua : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan kontens skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan;
- Keempat : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Kelima : Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya;
- Keenam : Surat keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan;
- Ketujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku;



Tembusan :

1. Bendahara IAIN Curup;
2. Kasubbag AKA FUAD IAIN Curup;
3. Dosen Pembimbing I dan II;
4. Prodi yang Bersangkutan;
5. Layanan Satu Atap (L1);

Lampiran VI. Kartu Konsultasi

IAIN CURUP					IAIN CURUP				
NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa	NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	23/11/22	Format laporan Nover & Depelhi	[Signature]	[Signature]	1	18/NOV/2022	1. Latar belakang masalah 2. Isi 3. Format	[Signature]	[Signature]
2	06/12/22	1. Bagian teori 2. Rumusan masalah 3. Matriks penelitian	[Signature]	[Signature]	2	23/NOV/2022	1. Penulisan di latar belakang 2. Rumusan masalah/teori dikawatirkan no 1 3. Matriks Penelitian dengan tabel yang benar	[Signature]	[Signature]
3	14/01/2023	Kendala berpikir - hasil pedoman wawancara	[Signature]	[Signature]	3	29/Des/2022	1. Apakah ada data wawancara 2. Foto subjek 3. Matriks Kurang Rapi	[Signature]	[Signature]
4	20/01/2023	- Format - perbaikan pedoman	[Signature]	[Signature]	4	09/2023	Ace bab 1-3	[Signature]	[Signature]
5	10/03/2023	- Perbaikan daftar isi - Paragraf bab 1	[Signature]	[Signature]	5	14/3/2022	Ace Bab IV-V	[Signature]	[Signature]
6	14/03/2023	- Perbaikan bab IV cover daftar isi - format	[Signature]	[Signature]	6	13/03/2023	Ace bab 1-V	[Signature]	[Signature]
7	28/03/2023	- Abstrak - isi	[Signature]	[Signature]	7				
8	27/03/2023	Ace Bab 1-5 sup nilai Murniasel	[Signature]	[Signature]	8				

IAIN CURUP		IAIN CURUP	
KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI			
NAMA	: CHONITA DELLI	NAMA	: Chonita Delli
NIM	: 1961006	NIM	: 1961006
FAKULTAS/PRODI	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan / Ilmu Perencanaan dan Informatika	FAKULTAS/PRODI	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan / Ilmu Perencanaan dan Informatika
PEMBIMBING I	: Rahmat Swanto M.Hum	PEMBIMBING I	: Rahmat Swanto M.Hum
PEMBIMBING II	: OKET Rizkyantha M.A.	PEMBIMBING II	: OKET Rizkyantha M.A.
JUDUL SKRIPSI	: Evaluasi Efektivitas dengan Menggunakan Standar Nasional Perencanaan pada Perencanaan Daerah	JUDUL SKRIPSI	: Evaluasi Efektivitas dengan Menggunakan Standar Nasional Perencanaan pada Perencanaan Daerah
<p>* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing I atau pembimbing 2;</p> <p>* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing I minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;</p> <p>* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diajukan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.</p>			
<p>Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.</p> <p>Pembimbing I, [Signature] Rahmat Swanto M.Hum NIP. 199092220190326</p>		<p>Pembimbing II, [Signature] OKET Rizkyantha M.A NIP. 197311222001121001</p>	

Lampiran VII. Identitas Informan

No	Nama	Informan	Jumlah
1.	Sadikin,S.Pd	Kepala Bidang Layanan Pengelolaan dan Pelestarian Bahan Pustaka	1 orang
2.	Neni Armia. A. Md	Kelompok Jabatan Fungsional (Pustakawan)	1 orang

Lampiran VIII. Surat Balasan Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN KEPAHIANG
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN DAERAH
Jl.M Jun No.04 Tlp. (0732) 392020 Kode Pos 39172
KEPAHIANG

Nomor : 000.4.1/15 /DKDP-KPH/2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepahiang , 09 Januari 2023

Kepada
Yth. Sdr. Dekan Fakultas Ushuluddin,
Adab dan Dakwa Institut Agama
Islam Negeri Curup.

di-
CURUP

Menanggapi surat dari Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwa Insitut Agama Islam Negeri Curup Nomor : 056/In.34/FU/PP.00.9/02/2023. Tanggal 25 Januari 2023 Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian Mahasiswa Atas Nama : Chonita Delli dalam rangka pembuatan skripsi dengan judul **Evaluasi Koleksi Dengan Menggunakan Standar Perpustakaan Nasional Pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabuapten Kepahiang**

Berkenaan dengan hal tersebut diatas, bersama ini disampaikan bahwa kami siap menerima mahasiswa tersebut makukan penelitian di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Kepahiang sesuai waktu yang telah diusulkan. Adapun ketentuan penelitian dilakukan, diantaranya :

1. Penelitian sesuai dengan aturan yang berlaku
2. Hasil penelitiannya 1 rangkap diserahkan ke Dinas Pepustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Kepahiang untuk bahan evaluasi internal.
3. Dokumen hasil penelitian tidak untuk dipublikasikan secara terbuka

Atas kerjasamanya kami ucapakan terima kasih.



MUKHTAR YATIB, S.Pd
NIP.196409071984111001

Lampiran IX. Foto-foto Kegiatan



Observasi Awal di Perpustakaan Daerah Kepahiang



Wawancara bersama Pustakawan Perpustakaan Daerah Kepahiang



Wawancara bersama Kepala Bidang Layanan Pengelolaan dan Pelestarian Bahan Pustaka Perpustakaan Daerah Kepahiang



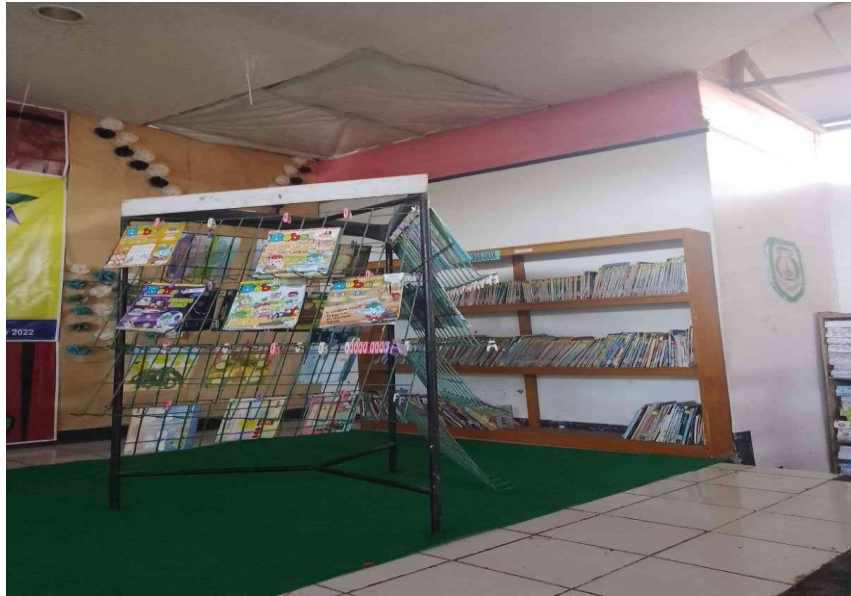
Meja Membaca



Meja Membaca



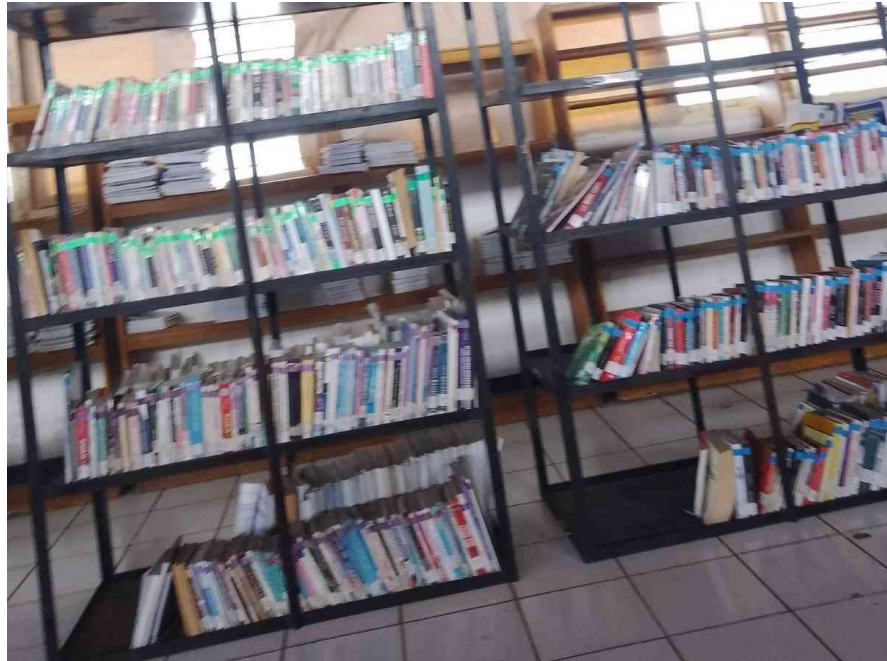
Jilid Koran



Koleksi Anak



Koleksi Lama



Koleksi di Perpustakaan Daerah Kepahiang



BIODATA PENULIS

Nama : Chonita Delli
Nim : 19691006
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Tempat,Tanggal Lahir : Tanjung Alam, 23 Juli 2002
Nomor HP : 083175982871
Email : chonitadelli23@gmail.com

Riwayat Pendidikan

2007 – 2013 : SDN 11 Cugung Lalang

2013 – 2016 : SMPN 01 Ujan Mas

2016 – 2019 : SMAN 6 Merigi

2019 – 2023 : Institut Agama Islam Negeri Curup